

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN RASIO  
KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH  
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia  
Periode 2017-2021)**

**SKRIPSI**



Oleh

**AILSA NABILA AZ ZAHRA**

**NIM: 19540018**

**JURUSAN S-1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
TAHUN 2023**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN RASIO  
KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH  
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia  
Periode 2017-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

**AILSANABILA AZ ZAHRA**

**NIM: 19540018**

**JURUSAN S-1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
TAHUN 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN RASIO  
KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH  
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia  
Periode 2017-2021)**

Oleh  
**AILSANABILA AZ ZAHRA**  
NIM: 19540018

Telah Disetujui pada tanggal 4 Mei 2023  
**Dosen Pembimbing,**



**Titis Miranti, M. Si**  
NIP. 19920130201802012195

## LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN RASIO  
KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH  
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia  
Periode 2017-2021)**

### SKRIPSI

Oleh  
**AILSA NABILA AZ ZAHRA**  
NIM : 19540018

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (SE)  
Pada 12 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Penguji Utama  
**Bariato Nurasri Sudarmawan, ME**  
NIP. 19920720201802011191
- 2 Ketua Penguji  
**Kurniawati Meylianingrum, M.E**  
NIP. 199205022019032029
- 3 Sekretaris Penguji  
**Titis Miranti, M.Si**  
NIP. 19920130201802012195

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Yayuk Sri Rahayu, M.M.**  
**NIP. 197708262008012011**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ailsa Nabila Az Zahra  
NIM : 19540018  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**“PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia Periode 2017-2021)”** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Malang, 12 Mei 2023

Hormat saya,



Ailsa Nabila Az Zahra

NIM : 19540018

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur tiada henti saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Atas izin-Nya pula, skripsi ini bermanfaat kepada siapa saja yang membacanya. Selanjutnya saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan, men-*support*, ada di saat saya bahagian maupun terpuruk, serta mau memaafkan kesalahan saya agar ridhonya kepada saya tidak terputus.
2. Adek yang selalu mau untuk disuruh-suruh mengambil cas laptop, minuman, makanan, dan terima paket saat saya sedang mengerjakan tugas akhir di rumah. Walaupun diakhir tetap minta ditraktir makanan sebagai imbalan untuk jerih payah dia membantu saya.
3. Diri sendiri yang sudah mau bertahan hingga akhir dan tetap menjaga kesehatan psikologis selama mengerjakan tugas akhir ini.
4. Keluarga besar yang selalu mendoakan dan men-*support* saya.
5. Seluruh masyarakat Indonesia yang sekiranya membutuhkan penelitian pada tugas akhir saya.
6. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang selaku wadah tempat saya menimba ilmu.
7. Fakultas Ekonomi serta jajaran tenaga pengajar dan administrasinya yang telah memberikan saya ilmu serta membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Dosen pembimbing yang senantiasa membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir, serta mengingatkan saya untuk tetap berdoa kepada Allah, dan menjaga kesehatan.
9. Mahasiswa UIN Malang, Jurusan Perbankan Syariah, NIM 19540099, Wardah Mujadidah Hananiyah yang selalu ada untuk saya, walaupun terkadang kehadirannya membuat saya tambah stress.
10. Mahasiswa UIN Malang, Jurusan Perbankan Syariah, NIM 19540038, Devin Nariswari yang selalu ada untuk saya, walaupun dia sering menangis tiba-tiba.
11. Mahasiswa UIN Malang, Jurusan Perbankan Syariah, NIM 19540036, Yulia Widayati yang senantiasa menggantikan dosen pembimbing saya selama di kos, agar saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tanpa menambah semester. Rela ikut begadang sampai jam 3 pagi demi mengawasi saya, agar saya bisa menyelesaikannya di hari itu.
12. Mahasiswa UIN Malang, Jurusan Manajemen, NIM 19510047, Muhammad Zainur Ro'uf yang selalu ada dan mengayomi saya sekaligus memberikan motivasi kepada saya diwaktu kapanpun.
13. Keluarga KKM Barockah yang merupakan mahasiswa UIN Malang [mima (19110142), biba (19410015), ayah (19210141), ibu (19210144), abah

(19110163), ummah (19110169), mama (19110096 ), abang (19510134), dan kakak lainnya (19540038, 19540099, 19110135, 19310082, 19110132, 19320170, 19310084)] yang sangat menghibur hari-hari saya dengan drama keluarga yang tidak selesai-selesai.

14. Sobat Maem (Kak Yul, Salsa, Devin, dan Hike) yang selalu menghibur saya dengan tingkah randomnya.
15. Tim Yearbookpedia (Bang Salman, Bang Akmal, dan Kak Fira) yang selalu ada di saat saya mengerjakan tugas akhir.
16. Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Handy Bonny, Ustadzah Halimah Alaydrus, Ustadzah Oki Setiana Dewi, Kadam Sidik (Husain Basyaiban), Ustadz Agam, dan tokoh agama lainnya yang ilmunya menjadi panutan saya saat sedang bahagia maupun saat sedang banyak masalah ditengah mengerjakan tugas akhir.
17. Bujang korea dan drama korea yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan selalu menghibur saya serta menambah ilmu pengetahuan saya terkait dunia (ekonomi, psikologis, dan lainnya).
18. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan telah *men-support* saya dalam kondisi apapun.

Saya persembahkan tugas akhir ini untuk kalian semua, saya sangat berharap segala kebaikan dan kontribusi semuanya bisa memberikan manfaat dan esensi yang besar bagi kita semua kedepannya.

## **HALAMAN MOTTO**

*“... dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu,  
ya Tuhanku”*

*[19:04]*

*“Yakinlah kepada-Nya, karena tidak ada do'a yang kembali dengan kosong  
kepada pemiliknya”*

*Ailsanabilaazzahra*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tiada henti saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh *Financil Technology* dan Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia Periode 2017-2021)”.

Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada zaman yang lebih baik. Semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di hari akhir.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna, sehingga saya sangat berterima kasih atas kritik dan saran membangun terhadap penelitian ini. penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir saya dalam menyelesaikan program sarjana di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali bantuan maupun dorongan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddi, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Titis Miranti, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar menuntun dan membimbing saya dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen saya di Program Studi Perbankan Syariah yang selalu dengan senang hati memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya dan selalu memberikan pengajaran yang terbaik dalam setiap

kesempatan saya bertemu hingga pada akhir saya menyangang gelar mahasiswa sarjana.

6. Seluruh civitas akademik dan administrasi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu saya dalam informasi dan pelayanan terbaiknya di Fakultas.
7. Orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan positif kepada saya.
8. Kepada seluruh teman-teman dari berbagai wilayah yang selalu mendukung, menghibur, dan mengajak jalan-jalan dikala saya jenuh.

Malang, 1 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
LEMBAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACK .....	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
BAB I.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan masalah.....	5
1.3    Tujuan.....	6
1.4    Manfaat.....	6
BAB II.....	7
2.1    Penelitian Terdahulu.....	7
2.2    Kajian Teoritis .....	11
2.2.1    Teori Stabilitas Bank.....	11
2.2.2    Teori Financial Technology .....	11
2.2.3    Teori Rasio Keuangan.....	11
2.3    Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....	12
2.3.1    Pengaruh FinTech terhadap Stabilitas Bank Syariah .....	12
2.3.2    Pengaruh Assets Turnover terhadap Stabilitas Bank Syariah .....	13
2.3.3    Pengaruh Cost-to-income ratio terhadap Stabilitas Bank Syariah ...	13
2.3.4    Pengaruh CAR terhadap Stabilitas Bank Syariah .....	14
2.3.5    Pengaruh Equity-to-Assets terhadap Stabilitas Bank Syariah.....	14

2.3.6	Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) terhadap Stabilitas Bank Syariah .....	15
2.3.7	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap stabilitas bank Syariah .....	15
2.4	Kerangka Konseptual .....	15
BAB III	.....	17
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	17
3.2	Populasi dan Sampel .....	17
3.2.1	Populasi .....	17
3.2.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	18
3.2.3	Sampel.....	18
3.3	Data dan Jenis Data .....	19
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4.1	Observasi Non-Partisipan.....	20
3.4.2	Kajian Literatur .....	20
3.5	Definisi Operasional.....	20
3.6	Analisis Data .....	21
3.6.1	Uji Regresi Data Panel .....	21
3.6.2	Uji Kebaikan Model .....	21
3.6.3	Uji Asumsi Klasik (tambahi menguji apa untuk apa) .....	22
3.6.4	Uji t .....	23
BAB IV	.....	24
4.1	Hasil Penelitian.....	24
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	24
4.1.2	Analisis Deskriptif .....	24
4.1.3	Pemilihan Model Regresi .....	29
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	31
4.1.5	Uji Kelayakan Model .....	33
4.1.6	Interpretasi Model .....	38
4.2	Pembahasan .....	39
4.2.1	Pengaruh Financial Technology Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia .....	39
4.2.2	Pengaruh Assets Turnover Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia .....	40
4.2.3	Pengaruh CIR Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia.....	41

4.2.4	Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia .....	42
4.2.5	Pengaruh EAR Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia.....	43
4.2.6	Pengaruh Non-Performing Financing Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia .....	44
4.2.7	Pengaruh Firm Size Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia .....	45
BAB V	.....	46
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran.....	46
5.2.1	Bagi Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia .....	46
5.2.2	Bagi Peneliti Selanjtnya .....	46
DAFTAR PUSTAKA	.....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia .....	17
Tabel 3.2 Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia Yang Memenuhi Syarat Sampel.....	19
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	20
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif .....	25
Tabel 4.2 Uji Chow .....	30
Tabel 4.3 Uji Hausman .....	31
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	31
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	32
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas .....	33
Tabel 4.7 Uji t .....	34
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi .....	37
Tabel 4.9 Fixxed Effect Model (FEM) .....	38

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Urutan Bank Syariah di Asia Tenggara .....	1
Grafik 1.2 Top 20 Negara Menurut GIFT Index Score .....	2

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	16
--------------------------------------	----

## LEMBAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Data
- Lampiran 2 Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 *Common Effect Model* (CEM)
- Lampiran 4 *Fixed Effect Model* (FEM)
- Lampiran 5 *Random Effect Model* (REM)
- Lampiran 6 Hasil Uji Chow
- Lampiran 7 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 10 Hasil Uji Heteroedastisitas
- Lampiran 11 Berita Aara Pemeriksaan Administratif Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/ Ujian Tugas Akhir
- Lampiran 12 Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/ Ujian Tugas Akhir
- Lampiran 13 Biodata Peneliti
- Lampiran 14 Bukti Konsultasi
- Lampiran 15 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin
- Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

## ABSTRAK

Ailsa Nabila Az Zahra. 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Financial Technology* Dan Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia)”

Pembimbing: Titis Miranti

Kata Kunci: stabilitas, *financial technology*, rasio keuangan, bank Syariah

---

Stabilitas bank merupakan faktor penting dalam menjaga kestabilan sistem keuangan suatu negara. Ketidakstabilan bank dapat memiliki dampak yang serius, seperti terjadinya krisis keuangan, resesi ekonomi, dan ketidakpastian bagi nasabah serta pemegang saham bank. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas bank dan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga stabilitas tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif berfokus pada hasil empiris data penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan Bank Syariah dari sampel penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2017 sampai 2021 yang memenuhi syarat ketentuan sampel. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu teknik *purposive sampling*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology*, *assets turnover*, dan *cost to income ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Capital Adequacy Ratio* dan *non-performing financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Equity to Assets Ratio* dan *firm size* berpengaruh positif terhadap terhadap stabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia



## **ABSTRACT**

Ailsa Nabila Az Zahra. 2023, THESIS. Title: “The Influence of Financial Technology and Financial Ratios on the Stability of Islamic Banks (Studies on Islamic Commercial Banks in Indonesia and Malaysia)”

Advisor: Titis Miranti

Keywords: stability, financial technology, financial ratios, Islamic banks

---

Bank stability is an important factor in maintaining the stability of a country's financial system. Bank instability can have serious impacts, such as financial crises, economic recessions, and uncertainty for bank customers and shareholders. Therefore, it is important to understand the factors that affect bank stability and the efforts that can be made to maintain this stability.

This research uses quantitative research methods. The quantitative method focuses on the results of empirical research data. The data used in this study is secondary data, namely the financial statements of Islamic banks from the research sample. The sample used in this study is Islamic Commercial Banks in Indonesia and Malaysia from 2017 to 2021 which meet the sample requirements. The technique used for sampling in this study, namely purposive sampling technique.

The results of this study indicate that financial technology, asset turnover, and cost to income ratio have no significant effect on the stability of Islamic banks in Indonesia and Malaysia. Capital Adequacy Ratio and non-performing financing have a significant negative effect on the stability of Islamic banks in Indonesia and Malaysia. Equity to Assets Ratio and firm size have a positive effect on the stability of Islamic Banks in Indonesia and Malaysia

## مستخلص البحث

الزهرة، أيلسا نبيلة. (٢٠٢٣) تأثير التكنولوجيا المالية والنسب المالية على استقرار البنوك الإسلامية (دراسات حول البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا). البحث الجامعي. قسم المصرفية الإسلامية، كلية الاقتصادية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: تيتيس ميرانتي، الماجستير

الكلمات الأساسية: الاستقرار، التكنولوجيا المالية، النسب المالية، البنوك الإسلامية

استقرار البنوك هو عامل مهم في الحفاظ على استقرار النظام المالي للبلد. يمكن أن يكون لعدم الاستقرار المصرفي آثار خطيرة، مثل الأزمات المالية والركود الاقتصادي وعدم اليقين لعملاء البنوك والمساهمين. لذلك، من المهم فهم العوامل التي تؤثر على استقرار البنك والجهود التي يمكن بذلها للحفاظ على هذا الاستقرار. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي. يركز الأسلوب الكمي على نتائج بيانات البحث التجريبي. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي بيانات ثانوية وهي البيانات المالية للمصارف الإسلامية من عينة البحث. العينة المستخدمة في هذه الدراسة هي البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا من ٢٠١٧ إلى ٢٠٢١ والتي تلي متطلبات العينة. التقنية المستخدمة لأخذ العينات في هذه الدراسة وهي تقنية أخذ العينات الهادف.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التكنولوجيا المالية ودوران الأصول ونسبة التكلفة إلى الدخل ليس لها تأثير كبير على استقرار البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا. نسبة كفاية رأس المال والتمويل المتعثر لهما تأثير سلبي كبير على استقرار البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا. نسبة حقوق الملكية إلى الأصول وحجم الشركة لهما تأثير إيجابي على استقرار البنوك الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا.

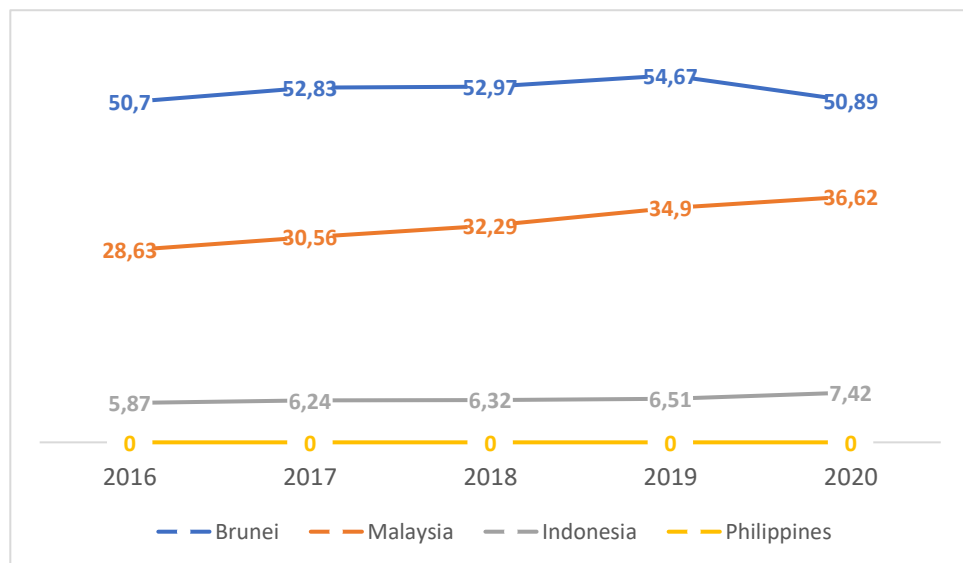
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Asia Tenggara merupakan salah satu bagian yang memiliki aset bank syariah terbesar nomor tiga sedunia setelah *Gulf Cooperation Council* (GCC) dan Other MENA (*Middle East and North Africa*) (Islamic Finance Development, 2021). Di Asia Tenggara, Indonesia dan Malaysia merupakan dua diantara negara ASEAN yang perkembangan Bank Syariahnya dapat dikatakan pesat (Ghozali et al., 2019). Hal ini dapat dilihat pada grafik 1.1 yang menunjukkan peringkat Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia menduduki top 3 se-Asia Tenggara secara berurut setelah Brunei Darussalam yang menempati posisi pertama.

**Grafik 1.1**  
**Urutan Bank Syariah di Asia Tenggara**

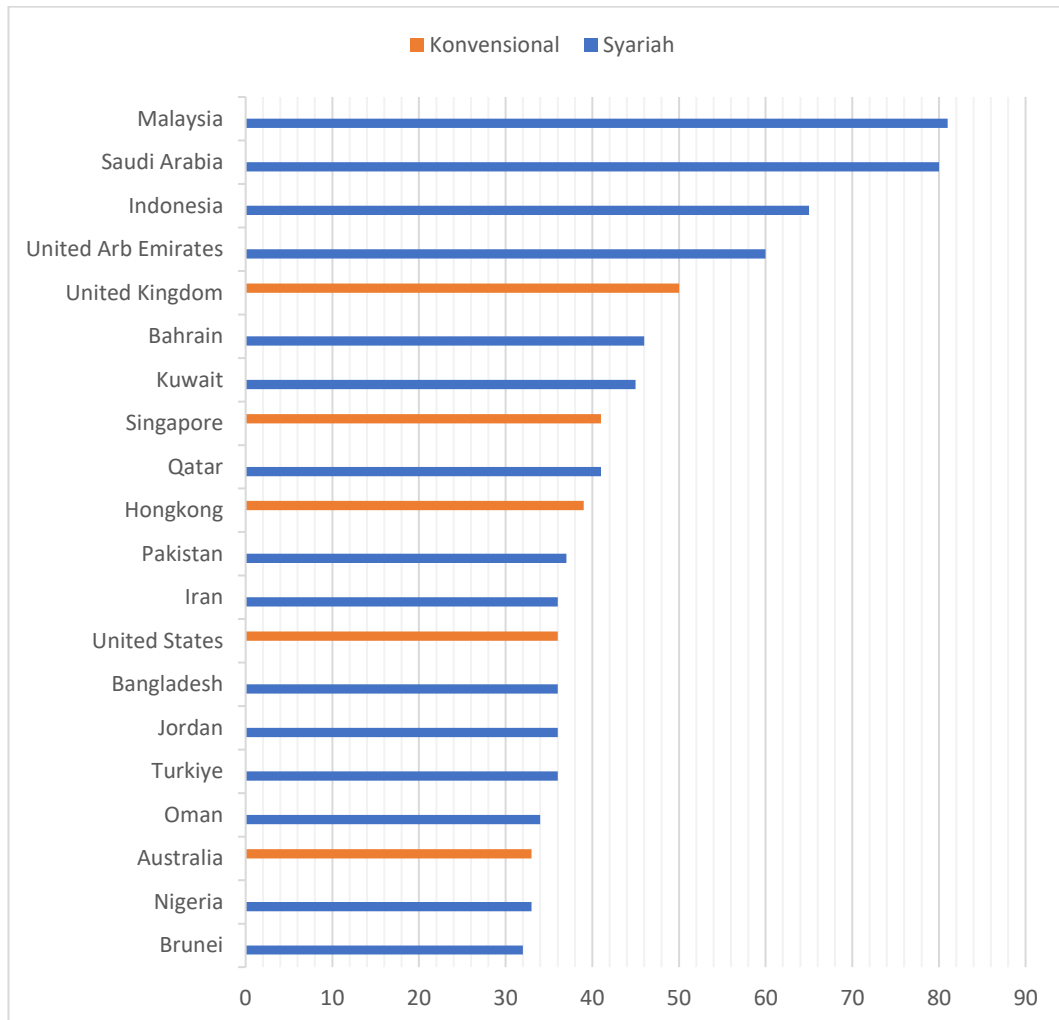


Sumber: Islamic Finance Outlook 2022 Edition

Pesatnya pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia dipengaruhi oleh stabilitas bank yang selalu dijaga oleh kedua negara ini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Rahma Putri & Rachmawati, 2022; Uddin et al., 2020), bahwa pertumbuhan Bank Syariah dipengaruhi oleh total aset, dimana total aset merupakan variable kontrol dari stabilitas bank. Sehingga ketika terjadi guncangan ekonomi seperti

COVID-19, stabilitas pada bank Syariah tidak menurun dan tetap stabil (PUTRI, 2021).

**Grafik 1.2**  
**Top 20 Negara Menurut GIFT Index Score**



Sumber: Asosiasi Fintech Syariah Indonesia

Stabilitas bank merupakan gambaran keseluruhan dari kinerja suatu bank, sehingga kinerja pada bank harus diperhatikan secara khusus (Fauzan, 2018). Terlebih lagi, pada saat ini bank dihadapi oleh perkembangan teknologi yang menyebabkan meningkatnya risiko bank dalam hal privasi data serta berkurangnya pangsa pasar akibat *fintech* (Rupeika-Apoga & Wendt, 2012; Varma et al., 2022). Di sisi lain, bank harus mampu menurunkan risiko tersebut sekaligus meningkatkan kecukupan modal dan meningkatkan stabilitas pendapatan karena bertambahnya peraturan tiap waktu (Buchak et al., 2018).

Salah satu cara bank syariah untuk menurunkan tingkat risiko tersebut yaitu dengan memulai penggunaan *fintech* atau dengan kata lain bank syariah mengikuti arus perkembangan teknologi. *Fintech* yang merupakan salah satu inovasi terbaru di masa kini sangatlah membantu serta mempermudah nasabah dalam bertransaksi secara online. Hal ini sesuai dengan syariah islam yang selalu memberikan kemudahan kepada kaum muslimin (Febrianti, 2018). Sebagaimana tercantum pada QS. Al-Baqarah: 185:

{١٨٥} ... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ ...

Artinya: “... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu ...”.

*Fintech* pada bank syariah juga sudah aman. Karena transaksinya yang sudah sesuai syariah, baik akad maupun perkara riba. Hal ini juga sudah dijelaskan dalam Al-Qur’an, hadits serta beberapa kaidah fiqih (Abidah et al., 2022; Sri Handayani & Asep Ramdan Hidayat, 2022):

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.” (Ali Imran: 130).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.” (QS An-Nisa:29)

الْأَصْلُ فِي الْعَقْدِ رِضَى الْمَتَّعَيْنِ

Artinya: “Dasar dari akad adalah keridhaan kedua belah pihak”. (Ibnu Tamiyah)

(Saraswati & Tisnawati, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa stabilitas bank dipengaruhi oleh *fintech*. Hasil dari data yang diolah dapat disimpulkan bahwa, *fintech* yang diukur menggunakan *fintech lending* P2P serta *fintech* pembayaran (*emoney*) menunjukkan adanya hubungan jangka panjang dengan stabilitas bank. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ratnawati, 2020), mengatakan bahwa bank yang

sudah bekerjasama dengan *fintech* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Bahkan hal tersebut mengakibatkan meningkatnya beban operasional, sehingga menyebabkan laba yang dihasilkan oleh bank tidak maksimal (Prastika, 2019). Sehingga stabilitas bank akan terganggu. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusdianasari, 2018), dimana *fintech* tidak berpengaruh terhadap stabilitas.

Selain dipengaruhi oleh *fintech*, menurut (Allegra, 2022) stabilitas bank Syariah juga dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal diukur menggunakan BOPO, NPF, dan FDR. Sedangkan faktor eksternal diukur menggunakan inflasi dan PDB. Menurut (Nugroho & Bararah, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, stabilitas bank yang diukur menggunakan ROA dipengaruhi oleh BOPO. Begitupula menurut (Allegra, 2022) menyatakan bahwa BOPO dan NPF berpengaruh positif signifikan sedangkan FDR, Inflasi, dan PDB berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank.

Lain halnya dengan (Kurniawati & Indriyani, 2022), menurutnya stabilitas bank dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu tekanan, intermediasi, dan efisiensi. Tekanan diukur menggunakan *Non-Performing Loan*, Delta ( $AL-GWM/TA$ ), *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return on Assets*. Sedangkan intermediasi diukur dengan Kredit dengan DPK, *GAP Loan to Deposit Ratio*, dan  $GAP \text{ Kredit}/GDP$ . Dan efisiensi diukur menggunakan *Net Interest Margin*, BOPO, *Cost to Income Ratio*, dan OHC/PO.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Berniz, 2019) menyatakan bahwa, stabilitas perbankan dipengaruhi oleh nilai risiko pasar yang diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dutta & Saha, 2021) yang menyatakan bahwa efisiensi yang diproxikan oleh NIM dan *Asset Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap stabilitas bank. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati & Indriyani, 2022; Uddin et al., 2020) menyatakan bahwa, Stabilitas bank tidak dipengaruhi oleh *Assets Turnover* dan *Net Interest Margin* (NIM) karena tidak terlihat peningkatan nilai stabilitas bank pasca diolah bersama NIM.

Selain *Net Interest Margin* dan *Assets Turnover Ratio*, (Allegra, 2022; Fatoni & Sidiq, 2019; Ririt & Setiawati, 2020) menyatakan bahwa stabilitas bank juga dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non-Performing Financing*. Namun, hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Bararah, 2018; Uddin et al., 2020), dimana *Capital Adequacy Ratio* dan *Non-Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.

Dari ulasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait “Pengaruh *Financial Technology* dan Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia Periode 2017-2021)”. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait pengaruh *financial technology* dan rasio keuangan terhadap stabilitas bank umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menilai pengaruh dari *financial technology* dan rasio keuangan terhadap stabilitas bank umum Syariah gabungan dari dua negara tersebut. Harapannya penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk mengembangkan perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia.

## 1.2 Rumusan masalah

1. Apakah *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?
2. Apakah *Assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?
3. Apakah *Cost-to-income ratio* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?
5. Apakah *Equity-to-assets* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?
6. Apakah *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?

7. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui apakah *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
2. Untuk mengetahui apakah *Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
3. Untuk mengetahui apakah *Cost-to-income ratio* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
4. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
5. Untuk mengetahui apakah *Equity-to-Assets* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
6. Untuk mengetahui apakah *Non-Performing Financing (NPF)* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.
7. Untuk mengetahui apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

### **1.4 Manfaat**

1. Manfaat teoritis  
Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan terkait pengaruh financial technology dan rasio keuangan terhadap stabilitas bank Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2017-2021.
2. Manfaat Praktis  
Manfaat praktis pada penelitian ini yaitu sebagai bahan baru bagi bank syariah yang diteliti baik di Indonesia maupun Malaysia untuk di evaluasi pengimplementasian rasio keuangan serta financial technologynya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Menurut (Berniz, 2019; Dutta & Saha, 2021; Ririt & Setiawati, 2020; Saraswati & Tisnawati, 2021) menyatakan bahwa *fintech*, *assets turnover*, *net interest margin*, dan *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap stabilitas bank syariah. Hal ini kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Anisa, 2018; Rusdianasari, 2018; Uddin et al., 2020) yang menyatakan bahwa *fintech* tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank dan *assets turnover*, *net interest margin*, *non-performing financing*, serta *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun), Judul	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Birgitta Dian Saraswati dan Ni Made Tisnawati (2021)	Pengaruh Financial Technology Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia: Pendekatan Vector Error Correction Model	Variable Independen: 1) <i>fintech</i> <i>lending</i> P2P 2) <i>fintech</i> pembayara n ( <i>emoney</i> ) 3) inflasi 4) nilai tukar rupiah  Variabel Dependen: 1) Stabilitas Bank	Menggunakan pendekatan kuantitatif	Inflasi berpengaruh negative, Tingkat bunga berpengaruh positif dan signifikan, <i>Fintech lending</i> P2P dan <i>Fintech</i> pembayaran <i>emoney</i> berpengaruh terhadap stabilitas sistem

					keuangan di Indonesia.
2.	Yulis Maulida Berniz (2019)	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Stabilitas Perbankan Indonesia	Variable Independen: 1) <i>Net Interest Margin</i> (NIM) 2) <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)  Variabel Dependen: 1) Stabilitas Bank	Menggunakan pendekatan kuantitatif	Risiko pasar yang diproksikan dengan NIM tidak berpengaruh, sedangkan Risiko likuiditas yang diproksikan menggunakan LDR berpengaruh terhadap stabilitas perbankan
3.	Ririt Iriani dan Sri Setiawati (2020)	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia	Variable Independen: 1) LDR 2) NPL 3) CAR 4) Inflasi 5) BI Rate  Variabel Dependen: 1) Stabilitas Bank	<i>random sampling</i> atau <i>probability sampling</i>	CAR LDR, NPL, BI rate, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan di Indonesia.

4.	Ahmad Fatoni (2022)	Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Ukuran Bank, Non Performing Financing, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Bukti Empiris Di Tengah Pandemi Covid 19	Variable Independen: 1) Kebijakan restrukturisasi pembiayaan 2) NPF 3) PDB  Variabel Dependen: 1) Stabilitas Bank	Menggunakan pendekatan kuantitatif	Kebijakan restrukturisasi pembiayaan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan NPF dan PDB berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan Syariah di Indonesia.
5.	Alma Allegra (2022)	Analisis Stabilitas Sistem Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal (Studi	Variable Independen: 1) BOPO 2) NPF 3) FDR 4) Inflasi 5) PDB  Variabel Dependen:	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan regresi data panel	BOPO dan NPF berpengaruh positif, sedangkan FDR, Inflasi, dan PDB berpengaruh negatif terhadap stabilitas sistem keuangan bank syariah

		Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode Januari 2016 – Desember 2020)	1) Stabilitas Bank		
6.	Md Hamid Uddin, Sabur Mollah, PhD, Md Hakim Ali (2020)	Does Cyber Tech Spending Matter for Bank Stability?	Variable Independen: <i>Cyber Tech</i>  Variabel Dependen: Bank Stability  Variabel Kontrol: total assets, asset turnover, cost-to-income ratio, interest margin, tier-1 capital ratio, equity-to-assets, dan non-performing loans	Menggunakan pendekatan kuantitatif.	Variable independent dan variable controlnya erpengaruh negatif terhadap stabilitas bank.
7.	Fitri Rusdianasari (2018)	The Role of Financial Inclusion	Variable Independen:	Menggunakan pendekatan kuantitatif.	Inklusi keuangan berpengaruh

		through Fintech Integration in the Financial Stability Indonesian	<i>Financial Technology</i> dan inklusi keuangan Variabel Dependen: Stabilitas Keuangan		signifikan terhadap stabilitas sedangkan fintech tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas.
--	--	--	---	--	--

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Teori Stabilitas Bank

Stabilitas bank menunjukkan bahwa suatu bank terhindar dari kegagalan ataupun kebangkrutan. Bank dengan stabilitas keuangan yang baik, biasanya diakibatkan karena bank tersebut melakukan siklus intermediasi keuangan dengan lancar, sehingga bank dapat membangun kepercayaan di antara klien (Danisman & Tarazi, 2020). Pengukuran stabilitas bank dilakukan menggunakan Z-score (Ahamed & Mallick, 2019).

### 2.2.2 Teori *Financial Technology*

*Financial Technology* merupakan inovasi pada sektor keuangan yang dibalut dengan teknologi modern (Ririt & Setiawati, 2020). *Fintech* bertujuan untuk memberikan kemudahan terhadap manusia di zaman sekarang. Dilihat dari banyaknya kebutuhan, mobilisasi yang semakin cepat, dan semakin sibuknya manusia (Narastri, 2020).

### 2.2.3 Teori Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perbandingan beberapa angka antara satu dan lainnya pada laporan keuangan (Kasmir, n.d.). Menurut (Salsabila & Miranti, 2021) rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya. Tujuan dari rasio keuangan yaitu

untuk menentukan efisiensi dari kinerja keuangan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dalam laporan keuangan (Lubis, 2019). Dimana efisiensi biasanya diukur menggunakan NIM, BOPO, CIR, dan OHC/PO.

a. *Assets Turnover*

*Assets Turnover* merupakan rasio yang mengukur apakah seluruh aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dioperasikan dalam mendukung perusahaan penjualan (Nurlaela et al., 2019).

b. *Cost-to-Income-Ratio*

CIR merupakan rasio untuk menghitung efisiensi pada bank (Ibrahim & Raharja, 2018). Terdapat pandangan yang konsisten terhadap CIR, dimana semakin tinggi CIR maka semakin rendah profitabilitasnya. Sehingga sebagian besar bank berusaha untuk meminimalkan CIR sebanyak mungkin (Mathuva, 2009).

c. *Capital Adequacy Ratio*

Menggunakan CAR (rasio kecukupan modal) minimum dapat meningkatkan efisiensi stabilitas sistem keuangan dengan mengurangi kemungkinan kebangkrutan. Setelah krisis keuangan, regulator mencoba memperkuat perbankan. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah di negara maju negara-negara memperkuat lembaran berat mereka dengan meningkatkan modal (Susy Muchtar, 2021).

d. *Equity to Assets*

Equity to Assets merupakan rasio yang digunakan mengukur besar kecilnya modal yang dikeluarkan perusahaan untuk mendanai asetnya (Candraeni et al., 2013).

e. *Non-Performing Financing (NPF)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur apakah perusahaan dapat mengatasi pembiayaan bermasalah (Kuswahariani et al., 2020).

## **2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis**

### **2.3.1 Pengaruh FinTech terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia Dan Malaysia**

FinTech merupakan inovasi pada sektor keuangan yang dibalut dengan teknologi modern (Pribadiono, 2016). Penggunaan fintech bertujuan untuk membantu mempermudah masyarakat dalam pengaksesan produk serta pelayanan keuangan (Anzelina, 2021). Menurut (Saraswati & Tisnawati, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Financial Technology Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia: Pendekatan *Vector Error Correction Model*” menyatakan bahwa fintech yang diukur menggunakan fintech lending P2P dan fintech pembayaran/emoney berpengaruh terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Dimana menurut (OJK, n.d.) yang dimaksud oleh stabilitas sistem keuangan yaitu perbankan dan sistem pembayaran.

Hipotesis 1: FinTech Berpengaruh Signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

### **2.3.2 Pengaruh Assets Turnover terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia Dan Malaysia**

Assets Turnover merupakan rasio untuk menilai efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aset yang ada, dimana semakin tinggi nilai assets turnover, maka semakin efisien pula penggunaan aset pada perusahaan tersebut dalam menghasilkan penjualan (Sari & Budiasih, 2014). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dutta & Saha, 2021) menyatakan bahwa efisiensi yang diukur menggunakan Asset Turnover Ratio berpengaruh positif terhadap stabilitas bank.

Hipotesis 2: Assets Turnover Berpengaruh Positif terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

### **2.3.3 Pengaruh Cost-to-income ratio terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia Dan Malaysia**

Cost to income ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu bank dan diyakini hasilnya lebih akurat dibanding dengan BOPO. Hal ini dikarenakan dalam

perhitungannya, CIR tidak memasukkan faktor eksternal berupa simpanan bunga, sehingga diyakini hasil dari CIR lebih menggambarkan efisiensi operasional pada bank (Ibrahim & Raharja, 2018). Menurut (Dutta & Saha, 2021) efisiensi berpengaruh positif terhadap stabilitas bank Syariah.

Hipotesis 3: Cost to Income ratio Berpengaruh Positif terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

#### **2.3.4 Pengaruh CAR terhadap Stabilitas Bank Syariah terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia Dan Malaysia**

CAR (Capital Adequacy Ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kecukupan modal, dimana semakin tinggi nilai CAR maka bank tersebut dapat dikatakan sehat (Fauzi et al., 2020). Menurut (Ririt & Setiawati, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia” menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap stabilitas bank. Dengan kata lain, kecukupan nilai CAR di suatu bank tidak menjamin adanya peningkatan pada kinerja serta stabilitas bank.

Hipotesis 4: CAR Berpengaruh Tidak Signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

#### **2.3.5 Pengaruh Equity-to-Assets terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia Dan Malaysia**

Equity to Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya modal yang dikeluarkan perusahaan untuk mendanai asetnya (Candraeni et al., 2013). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia, 2012) menyatakan bahwa EAR berpengaruh negative terhadap ROA, dimana ROA merupakan bagian dari profitabilitas bank yang dapat mengukur stabilitas pada bank (Fauzan, 2018).

Hipotesis 5: Equity-to-Assets Berpengaruh Negatif terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia



### **2.3.6 Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia Dan Malaysia**

Non-Performing Financing (NPF) adalah salah satu rasio yang mengukur kinerja bank Syariah untuk menangani pembiayaan bermasalah, dimana nilai NPF yang tinggi menunjukkan jika kinerja bank Syariah tersebut dalam menangani pembiayaan bermasalah dapat dikatakan tidak baik (Kuswahariani et al., 2020). menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Bararah, 2018) menyatakan bahwa nilai NPF tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.

Hipotesis 6: Non-Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

### **2.3.7 Pengaruh *Firm Size* terhadap stabilitas bank Syariah di Indonesia Dan Malaysia**

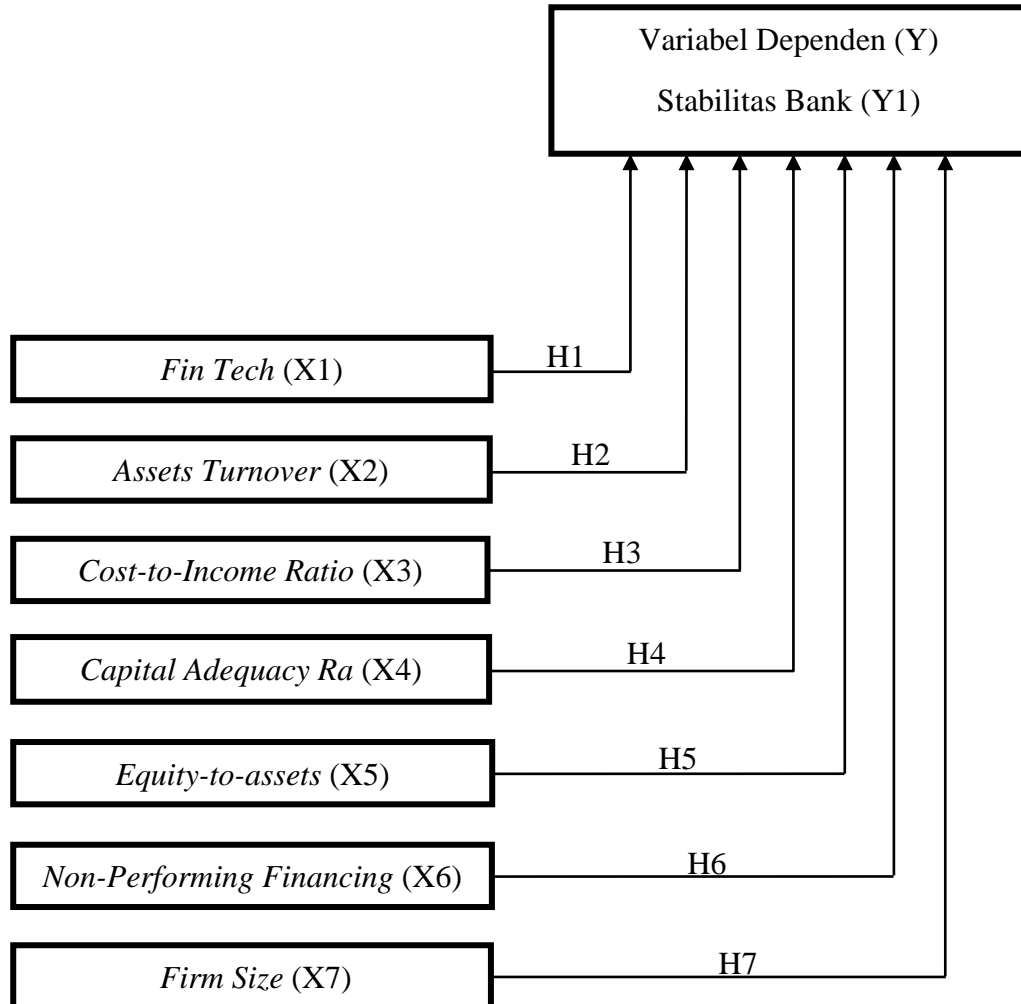
Firm size menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan. *Firm Size* diukur menggunakan total asset. Semakin besar total aset pada suatu perusahaan, maka semakin besar juga kesempatan perusahaan tersebut untuk tumbuh dan berkembang (Widianingsih, 2018). Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh stabilitas suatu perusahaan (Ayu Rahma Putri & Rachmawati, 2022; Uddin et al., 2020).

Hipotesis 7: *Firm Size* berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

## **2.4 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kajian teori serta tinjauan pustaka yang telah tertera di atas, maka berikut kerangka konseptual yang digunakan untuk mempermudah pembaca memahami penelitian yang dilakukan:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka serta analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fintech dan rasio keuangan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Dimana objek dari penelitian ini merupakan seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan subjek maupun objek yang memiliki karakteristik serta kualitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi tidak hanya berupa manusia, namun juga bisa berupa benda lainnya serta tidak terpaku pada jumlah melainkan karakteristik juga (Sugiyono, 2016).

**Tabel 3.1**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia**

No	BUS Indonesia	BUS Malaysia
1.	PT Bank Muamalat Indonesia	Affin Islamic Bank Berhad
2.	PT Bank Victoria Syariah	Al Rajhi Banking & Investment Corporation (Malaysia) Berhad
3.	PT Bank BRI Syariah	Alliance Islamic Bank Berhad
4.	PT Bank Jabar banten Syariah	AmBank Islamic Berhad
5.	PT Bank BNI Syariah	Bank Islam Malaysia Berhad

6.	PT Bank Syariah Indonesia	Bank Muamalat Malaysia Berhad
7.	PT Bank Mega Syariah	CIMB Islamic Bank Berhad
8.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Hong Leong Islamic Bank Berhad
9.	PT Bank KB Bukopin Syariah	HSBC Amanah Malaysia Berhad
10.	PT Bank BCA Syariah	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad
11.	PT Bank BTPN Syariah Tbk	Maybank Islamic Berhad
12.	Bank Perkreditan Rakyat Syariah	MBSB Bank Berhad
13.	PT Bank Aceh	OCBC Al-Amin Bank Berhad
14.	PT Bank NTB Syariah	Public Islamic Bank Berhad
15.	-	RHB Islamic Bank Berhad
16.	-	Standard Chartered Saadiq Berhad

### 3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Purposive sampling. Hal ini dikarenakan, teknik purposive sampling sangatlah cocok bagi penelitian kuantitatif maupun penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016). Selain itu, pada penelitian ini akses yang digunakan peneliti untuk mencari data bank sangatlah terbatas. Sehingga data yang didapatkan juga tidak maksimal (Shohifatul Amalia, 2021).

### 3.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik dari populasi yang akan diteliti dan harus merepresentasikan (mewakili) populasi yang telah dipilih untuk diteliti (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan sampel dari Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia yang memenuhi syarat

pengambilan sampel. Syarat objek yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bank Umum Syariah yang beroperasi dari tahun 2017 sampai tahun 2021, sesuai dengan periode tahun yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2021.
- b. Bank Umum Syariah telah mempublikasikan laporan tahunan atau annual report secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2021.
- c. Bank Umum Syariah yang memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu variabel rasio keuangan, stabilitas bank, fintech, *firm size* (total aset), dan umur bank.

Berikut daftar Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia yang memenuhi syarat:

**Tabel 3.2**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia Yang Memenuhi Syarat Sampel**

No	BUS Indonesia	BUS Malaysia
1.	PT Bank Muamalat Indonesia	Affin Islamic Bank Berhad
2.	PT Bank Victoria Syariah	Alliance Islamic Bank Berhad
3.	PT Bank Mega Syariah	AmBank Islamic Berhad
4.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	RHB Islamic Bank Berhad
5.	PT Bank KB Bukopin Syariah	Standard Chartered Saadiq Berhad
6.	PT Bank BCA Syariah	OCBC Al-Amin Bank Berhad
7.	PT Bank BTPN Syariah Tbk	Maybank Islamic Berhad

### 3.3 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh peneliti melalui sumber yang telah ada sebelumnya. Data ini berfungsi sebagai data pendukung data primer yang

didapatkan dari buku, literatur terdahulu, dan lainnya (Iqbal Hasan, 2002). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tiap bank Syariah yang terdaftar di BUS periode 2017 hingga 2021.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

#### 3.4.1 Observasi Non-Partisipan

Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung (Sugiyono, 2016).

#### 3.4.2 Kajian Literatur

Kajian literatur merupakan salah satu cara untuk meneliti dan melakukan penelusuran dengan cara membaca berbagai jurnal, buku, serta terbitan lainnya yang berhubungan dengan tema yang diteliti (Marzali, 2017).

### 3.5 Definisi Operasional

Operasional variabel merupakan sifat yang dimiliki oleh subjek, objek, maupun yang nantinya dipelajari serta diambil kesimpulannya oleh peneliti. Berikut variable beserta operasionalnya pada penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Formula	Sumber
<b>Variabel Dependen</b>			
1.	Stabilitas Bank	$Z\text{-score} = (\text{ROA} + E/A) / \sigma(\text{ROA})$	(Shabir et al., 2021)
<b>Variabel Independen</b>			
2.	<i>Financial Technology</i> (X1)	$Fintech = \text{Ln}(\text{non-interest operating cost})$	(Uddin et al., 2020)
3.	<i>Assets Turnover</i> (X2)	$Assets\ Turnover = Sales / \text{Total Aset}$	(Nurlaela et al., 2019)
4.	<i>Cost-to-income ratio</i> (X3)	$CIR = [\text{Biaya Overhead} / (\text{Pendapatan})]$	(Hafidz & Astuti, 2013)

		bunga bersih + pendapatan non bunga)] x 100%	
5.	<i>Capital Adequacy Ratio (X4)</i>	CAR = (Modal/ATMR) 100%	(Ayuni & Rani, 2020)
6.	<i>Equity-to-assets (X5)</i>	EAR = (Modal Sendiri/Total Aktiva)x100%	(Candraeni et al., 2013)
7.	<i>Non-Performing Financing (X6)</i>	NPF = (Jumlah Pembayaran Bermasalah/Total Pembayaran)x100 %	(Hasnani, 2022)
8.	<i>Firm Size (X7)</i>	<i>Size</i> = Ln natural (total aset)	(Widianingsih, 2018)

### 3.6 Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data berupa pengelompokan data sesuai variable dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.6.1 Uji Regresi Data Panel

Data panel adalah data *cross section* yang diobservasi beberapa kali terhadap suatu objek yang sama, namun di waktu yang beda (Gujarati, 2003). Dengan kata lain, data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan *time series* (Indrasetianingsih & Wasik, 2020). Berikut model persamaan dari data panel yang diteliti:

- a. Indonesia dan Malaysia

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7$$

#### 3.6.2 Uji Kebaikan Model

- a. Uji Chow

Uji chow memiliki fungsi sebagai penentu model yang akan digunakan selanjutnya. Dimana terdapat dua pilihan model,

yaitu antara *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model* (Baltagi, 2005). Berikut hipotesisnya:

$$H_0 = \alpha_1 = \alpha_2 = \dots = \alpha_n = 0 \text{ (Common Effect Model)}$$

$$H_1 = \text{minimal ada satu } \alpha_i \neq 0; i = 1, 2, \dots, n \text{ (Fixed Effect Model)}$$

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang dilakukan untuk melihat hubungan antara galat pada model dengan satu atau lebih variable (Baltagi, 2005). Berikut hipotesisnya:

$$H_0 = \text{Korelasi } (X_{it}, \varepsilon_{it}) = 0 \text{ (Random Effect Model)}$$

$$H_1 = \text{Korelasi } (X_{it}, \varepsilon_{it}) \neq 0 \text{ (Random Effect Model)}$$

c. Uji Breusch-Pagan

Uji Breusch-Pagan merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah terdapat efek waktu, individu, maupun keduanya (Indrasetyaningih & Wasik, 2020). Berikut hipotesisnya:

$$H_0 = \sigma_e^2 = 0 \text{ (Common Effect Model)}$$

$$H_1 = \sigma_e^2 \neq 0 \text{ (Random Effect Model)}$$

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang tujuannya untuk melihat kenormalan suatu data. Jika hasil menunjukkan signifikansi atau *asympt.Sig.* (2 tailed) melebihi 0,15, maka data yang diperoleh oleh peneliti bersifat normal (Ayu Rahma Putri & Rachmawati, 2022).

Jika nilai Sig > 0,05 Terima

Tolak H1 Jika nilai Sig < 0,05 Terima H1, Tolah H0 Artinya

b. Uji Homogenitas

Uji Levene (*Levene Test*) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui jikalau kedua kelompok data memiliki data yang homogen maupun tidak (Ratnawati, 2020)

$$H_0 = \text{varians data antara berpengaruh dan tidak}$$



*berpengaruh*

### **3.6.4 Uji t**

Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada tiap variabel independen terhadap variabel dependen (Widjarjono, 2010). Berikut hipotesisnya (Indrasetyaningih & Wasik, 2020):

$$H_0 = \beta_j = 0$$

$$H_1 = \beta_j \neq 0, j = 0, 1, 2, \dots, k \text{ (} k \text{ adalah koefisien slope)}$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek berupa Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Menurut informasi yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Negara Malaysia terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dan 16 Bank Syariah di Malaysia. Namun bank Syariah yang memenuhi kriteria sampel yang dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu hanya 14 bank, 7 dari Malaysia dan 7 dari Indonesia. Berikut sampel yang memenuhi kriteria, yaitu PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, PT Bank BCA Syariah, PT Bank BTPN Syariah Tbk, Affin Islamic Bank Berhad, Alliance Islamic Bank Berhad, AmBank Islamic Berhad, RHB Islamic Bank Berhad, Standard Chartered Saadiq Berhad, OCBC Al-Amin Bank Berhad, dan Maybank Islamic Berhad.

##### **4.1.2 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terkait data yang diperoleh dari sampel yang telah terpilih untuk diteliti. Pada penelitian ini menggunakan data berupa financial technology, assets turnover, CIR, capital adequacy ratio, EAR, non-performing financing, firm size, dan stabilitas bank dari bank umum Syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2017-2021 yang memenuhi kriteria sampel. Berikut hasil olah data uji analisis deskriptif yang menampilkan nilai mean, nilai standar deviation, nilai minimum, dan nilai maximum pada sampel yang telah terpilih:

**Tabel 4.1**  
**Analisis Deskriptif**

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
Stabilitas Bank (Y)	0,52	0,21	4,65	-3,58	1,008
Fintech (X1)	11,67	11,53	14,71	9,05	1,33
Assets Turnover (X2)	0,04	0,009	0,32	0,0001	0,06
CIR (X3)	2,12	0,57	17,61	0,04	3,12
CAR (X4)	0,21	0,19	0,58	0,10	0,09
EAR (X5)	0,13	0,09	0,38	0,03	0,08
NPF (X6)	1,17	0,03	4,98	0,00	1,67
Firm Size (X7)	16,61	16,46	18,41	14,27	1,05

#### 1. Financial Technology (X1)

Nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi pada variabel financial technology (X1) sebesar 11,66821% dan 1,329531% secara berurutan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean pada financial technology lebih besar dari pada standar deviasinya. Artinya data kurang bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan semakin akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa hasil tersebut cukup baik dan simpangan data pada financial technology ini dapat dikatakan baik.

Nilai maximum pada variabel financial technology (X1) yang diukur menggunakan Ln beban operasional sebesar 14,71. Nilai maximum ini dimiliki oleh Bank BTPN bulan desember 2020. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan beban operasional sebesar 18%. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kerugian berupa penurunan nilai aset keuangan (*impairment*) sebanyak kurang lebih tiga kali lipat (Nur Alfi, 2021).

Nilai minimum pada variabel financial technology (X1) yang diukur menggunakan Ln beban operasional sebesar 9,05.

Nilai minimum ini dimiliki oleh Bank RHB Malaysia bulan Juni 2017. Rendahnya nilai beban operasional ini disebabkan pada tahun sebelumnya dan di periode yang sama sempat terjadi penurunan yang signifikan yaitu sebesar 4,2%. Sehingga walaupun pada juni 2017 biaya operasionalnya meningkat, namun peningkatannya dapat dikatakan kecil yaitu sebesar 1,9%.

## 2. Assets turnover (X2)

Nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi pada variabel assets turnover (X2) sebesar 0,040285% dan 0,058720% secara berurutan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean pada assets turnover lebih kecil dari pada standar deviasinya. Artinya data bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan tidak akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa hasil tersebut tidak cukup baik dan simpangan data pada assets turnover ini dapat dikatakan tidak baik.

Nilai maximum pada variabel assets turnover (X2) yang diukur menggunakan total assets turnover sebesar 0,32. Nilai maximum ini dimiliki oleh Bank BTPN Syariah bulan desember 2017. Nilai minimum pada variabel assets turnover (X2) yang diukur menggunakan total assets turnover sebesar 0,0001. Nilai minimum ini dimiliki oleh Bank Affin bulan September 2019.

## 3. CIR (X3)

Nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi pada variabel CIR (X3) sebesar 2,122232% dan 3,116838% secara berurutan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean pada CIR lebih kecil dari pada standar deviasinya. Artinya data bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan tidak akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa hasil tersebut tidak cukup baik dan simpangan data pada CIR ini dapat dikatakan tidak baik.

Nilai maximum pada variabel CIR (X3) sebesar 17,61. Nilai maximum ini dimiliki oleh Bank Affin bulan desember 2018.

Nilai minimum pada variabel CIR (X3) sebesar 0,04. Nilai minimum ini dimiliki oleh Bank Victoria bulan maret 2018.

#### 4. Capital Adequacy Ratio (X4)

Nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi pada variabel Capital Adequacy Ratio (X4) sebesar 0,214610% dan 0,086661% secara berurutan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean pada Capital Adequacy Ratio lebih besar dari pada standar deviasinya. Artinya data kurang bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan semakin akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa hasil tersebut cukup baik, karena sehingga simpangan data pada Capital Adequacy Ratio ini dapat dikatakan baik.

Nilai maximum pada variabel CAR (X4) yang sebesar 0,58. Nilai maximum ini dimiliki oleh Bank BTPN Syariah bulan desember 2021. Nilai minimum pada variabel CAR (X4) sebesar 0,10. Nilai minimum ini dimiliki oleh Bank Muamalat bulan desember 2017.

#### 5. EAR (X5)

Nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi pada variabel EAR (X5) sebesar 0,129958% dan 0,078272% secara berurutan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean pada EAR lebih besar dari pada standar deviasinya. Artinya data kurang bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan semakin akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa hasil tersebut cukup baik, karena sehingga simpangan data pada EAR ini dapat dikatakan baik.

Nilai maximum pada variabel EAR (X5) sebesar 0,38. Nilai maximum ini dimiliki oleh Bank BTPN Syariah bulan desember 2021. Semakin tinggi nilai equity to assets ratio, maka semakin besar laba pada bank Syariah tersebut. Dapat dilihat pada bulan desember 2021, Bank BTPN Syariah mengalami peningkatan laba sebesar 71,35% dari periode yang sama di tahun

sebelumnya. Peningkatan laba tersebut menyentuh angka Rp 1,46 triliun. Nilai minimum pada variabel EAR (X5) sebesar 0,03. Nilai minimum ini dimiliki oleh Bank Panin bulan desember 2017.

#### 6. Non-Performing Financing (X6)

Nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi pada variabel Non-Performing Financing (X6) sebesar 1,167238% dan 1,669614% secara berurutan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean pada Non-Performing Financing lebih kecil dari pada standar deviasinya. Artinya data bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan tidak akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa hasil tersebut tidak cukup baik dan simpangan data pada Non-Performing Financing ini dapat dikatakan tidak baik.

Nilai maximum pada variabel NPF (X6) sebesar 4,98. Nilai maximum ini dimiliki oleh Bank Muamalat bulan maret 2020. Pada bulan maret 2020 atau awal-awal terjadinya covid-19, bank muamalat sempat mengalami peningkatan pada akun NPF. Hal ini dikarenakan, pada masa covid-19 banyak nasabah yang kehilangan pekerjaan serta menurunnya kondisi perekonomian Indonesia. Sehingga banyak nasabah yang tidak mampu melunasi pembiayaannya dan terjadilah macet pembiayaan yang mengakibatkan peningkatan pada nilai NPF bank muamalat.

Nilai minimum pada variabel NPF (X6) sebesar 0,00. Nilai minimum ini dimiliki oleh Bank BTPN bulan juni dan september 2020. Bank BTPN Syariah berhasil mencapai tingkat terendah pada nilai NPF di bulan tersebut karena memfokuskan serta mengoptimalkan layanan pembiayaan prasejahtera produktif berpenghasilan rendah di masa pandemi. Dengan menjalankan prinsip kehati-hatian, Bank BTPN Syariah berhasil meningkatkan nilai pembiayaan prasejahtera produktif hingga mencapai Rp 9,1 triliun.

#### 7. Firm Size (X7)

Nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi pada variabel Firm Size (X7) sebesar 16,61459% dan 1,047344% secara berurutan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean pada Firm Size lebih besar dari pada standar deviasinya. Artinya data kurang bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan semakin akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa hasil tersebut cukup baik, karena sehingga simpangan data pada Firm Size ini dapat dikatakan baik.

Nilai maximum pada variabel firm size (X7) sebesar 18,41. Nilai maximum ini dimiliki oleh Bank RHB Malaysia bulan desember 2021. Nilai minimum pada variabel firm size (X7) sebesar 14,27. Nilai minimum ini dimiliki oleh Bank Muamalat bulan desember 2021.

#### 8. Stabilitas Bank (Y)

Nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi pada variabel stabilitas bank (Y) sebesar 0,520750% dan 1,008133% secara berurutan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean pada stabilitas bank lebih kecil dari pada standar deviasinya. Artinya data bervariasi, namun data tersebut dapat dikatakan tidak akurat dengan mean. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa hasil tersebut tidak cukup baik dan simpangan data pada stabilitas bank ini dapat dikatakan tidak baik.

Nilai maximum pada variabel stabilitas bank (Y) sebesar 4,65. Nilai maximum ini dimiliki oleh Bank BTPN Syariah bulan maret 2020. Nilai minimum pada variabel stabilitas bank (Y) sebesar -3,58. Nilai minimum ini dimiliki oleh Bank Panin bulan desember 2017.

### 4.1.3 Pemilihan Model Regresi

#### 1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk melakukan perbandingan serta pemilihan model yang akan digunakan antara *Common Effect*

*Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut hipotesis pada uji chow:

H0: Apabila nilai probability chi square  $> 0,05$  (5%), maka model terbaik yang digunakan adalah CEM

H1: Apabila nilai probability chi square  $< 0,05$  (5%), maka model terbaik yang digunakan adalah FEM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila H0 diterima, maka selanjutnya menggunakan uji larange multiplier. Namun apabila H1 diterima, maka selanjutnya menggunakan uji hausman.

**Tabel 4.2**  
**Uji Chow**

Effect Test	Probabiliti
Cross-section Chi-square	0.0000

Dapat dilihat dari hasil olah data menggunakan uji chow di atas, bahwa nilai probability chi square lebih kecil dari pada 0.05 (5%). Hal ini menandakan bahwa H1 diterima, sehingga analisis data akan dilanjutkan menggunakan uji hausman.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk melakukan perbandingan serta pemilihan model yang akan digunakan antara *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut hipotesis pada uji hausman:

H0: Apabila nilai probabiliti cross-section random  $> 0,05$  (5%), maka model terbaik yang digunakan adalah FEM

H1: Apabila nilai probabiliti cross-section random  $< 0,05$  (5%), maka model terbaik yang digunakan adalah REM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila H0 diterima, maka selanjutnya menggunakan uji larange multiplier. Namun apabila H1 diterima, maka model FEM yang terbaik.



**Tabel 4.3**  
**Uji Hausman**

Test Summary	Probability
Cross-section random	0.0000

Dapat dilihat dari hasil olah data menggunakan uji hausman di atas, bahwa nilai cross-section random lebih kecil dari pada 0.05 (5%). Hal ini menandakan bahwa H1 diterima, sehingga model terbaik untuk penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Bagian ini membahas terkait analisis hasil dari penelitian Pengaruh Financial Technology dan Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia Periode 2017-2021). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan model *fixed effect* yang sebelumnya telah diukur menggunakan uji chow. Analisis ini di uji menggunakan bantuan alat berupa EViews 10.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual yang dihasilkan dari hasil olah data terdistribusi normal atau tidak. Berikut hipotesis pada uji normalitas:

H0: Nilai probabiliti  $> 0,05$  (5%)

H1: Nilai probabiliti  $< 0,05$  (5%)

Dengan ketentuan:

Apabila H0 diterima, maka data pada penelitian ini terdistribusi normal. Namun apabila H1 diterima, maka data pada penelitian ini terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas**

Jarque-Bera	3.097651
Probability	0.212497

Dapat dilihat dari hasil olah data menggunakan uji normalitas di atas, bahwa nilai probability lebih besar dari pada 0.05 (5%). Dimana hasilnya menunjukkan nilai probability sebesar  $0.212497 > 0.05$  (5%). Hal ini menandakan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga data pada penelitian ini terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi (hubungan yang kuat) antar variable independent (bebas atau X) pada suatu penelitian. Berikut hipotesis pada uji multikolonieritas:

$H_0$ : Nilai VIF  $< 10$

$H_1$ : Nilai VIF  $> 10$

Dengan ketentuan:

Apabila  $H_0$  diterima, maka data pada penelitian ini bebas multikolonieritas. Namun apabila  $H_1$  diterima, maka data pada penelitian ini terjadi multikolonieritas.

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolonieritas**

Variable	Centered VIF
Fintech (X1)	1.499289
Assets Turnover (X2)	1.338430
CIR (X3)	1.035677
CAR (X4)	3.035439
EAR (X5)	2.478963
NPF (X6)	1.066417
Firm Size (X7)	1.477599

Dapat dilihat dari hasil olah data menggunakan uji multikolonieritas di atas, bahwa nilai VIF yang dilihat dari Centered VIF pada masing-masing variable independent (X) lebih kecil dari pada 10. Hal ini menandakan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga data pada penelitian ini bebas multikolonieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi (hubungan yang kuat) antar variable independent (bebas atau X) pada suatu penelitian. Berikut hipotesis pada uji multikolonieritas:

H0: Nilai Probability  $> 0,05$

H1: Nilai Probability  $< 0,05$

Dengan ketentuan:

Apabila H0 diterima, maka data pada penelitian ini bebas heteroskedastisitas. Namun apabila H1 diterima, maka data pada penelitian ini terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.6**  
**Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Probabilitas
Fintech (X1)	0,2315
Assets Turnover (X2)	0,3364
CIR (X3)	0,1989
CAR (X4)	0,6677
EAR (X5)	0,2550
NPF (X6)	0,2550
Firm Size (X7)	0,8234

Dapat dilihat dari hasil olah data menggunakan uji heteroskedastisitas di atas, bahwa nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 (5%). Hal ini menandakan bahwa H0 diterima, sehingga data pada penelitian ini bebas heterokedastisitas.

#### 4.1.5 Uji Kelayakan Model

##### 1. Uji Hipotesis

###### a. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh setiap variable independent (x) terhadap variable dependen (y) secara parsial. Berikut hipotesis:

H0: Jika nilai prob. t hitung  $>$  t-statistik

H1: Jika nilai prob. t hitung  $<$  t-statistik

Dengan ketentuan uji t sebagai berikut:

Apabila H0 diterima, maka variable independent pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap variable dependennya secara parsial. Namun apabila H1 diterima, maka variable independent pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variable dependennya secara parsial.

**Tabel 4.7**  
**Uji t**

Variabel	Koefisien	t-statistic	Probabilitas
Fintech (X1)	-0.025763	-0.582589	0.5607
Assets Turnover (X2)	-0.518864	-0.619572	0.5361
CIR (X3)	-0.004435	-0.249735	0.8030
CAR (X4)	-3.496847	-4.044637	0.0001
EAR (X5)	6.646133	5.250820	0.0000
NPF (X6)	-0.068304	-1.860418	0.0640
Firm Size (X7)	0.271741	1.923616	0.0555

Dapat dilihat dari hasil olah data menggunakan uji t di atas bahwa secara parsial, seluruh variable independent berpengaruh terhadap variable dependent. Berikut penjelasannya:

a. Financial Technology (X1)

Hasil dari olah data menyatakan bahwa financial technology memiliki nilai koefisien sebesar -0.025763, hal ini menandakan bahwa hubungan antara financial technology dan stabilitas bank adalah negatif. Nilai t-statistic sebesar -0.582589 dan nilai probabilitas sebesar

- 0.5607. Nilai probabilitas lebih besar daripada 10% (0,1) yang menandakan tidak adanya pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa financial technology (X1) pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank.
- b. Assets Turnover (X2)
- Hasil dari olah data menyatakan bahwa financial technology memiliki nilai koefisien sebesar -0.518864, hal ini menandakan bahwa hubungan antara financial technology dan stabilitas bank adalah negatif. Nilai t-statistic sebesar -0.619572, dan nilai probabilitas sebesar 0.5361. Nilai probabilitas lebih besar daripada 10% (0,1) yang menandakan tidak adanya pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa assets turnover (X2) pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank.
- c. CIR (X3)
- Hasil dari olah data menyatakan bahwa financial technology memiliki nilai koefisien sebesar -0.004435, hal ini menandakan bahwa hubungan antara financial technology dan stabilitas bank adalah negatif. Nilai t-statistic sebesar -0.249735, dan nilai probabilitas sebesar 0.8030. Nilai probabilitas lebih besar daripada 10% (0,1) yang menandakan tidak adanya pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CIR (X3) pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank.
- d. Capital Adequacy Ratio (X4)
- Hasil dari olah data menyatakan bahwa financial technology memiliki nilai koefisien sebesar -3.496847, hal ini menandakan bahwa hubungan antara financial technology dan stabilitas bank adalah negatif. Nilai t-

statistic sebesar  $-4.044637$ , dan nilai probabilitas sebesar  $0.0001$ . Nilai probabilitas lebih kecil daripada  $10\%$  ( $0,1$ ) yang menandakan terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (X4) pada penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank.

e. EAR (X5)

Hasil dari olah data menyatakan bahwa financial technology memiliki nilai koefisien sebesar  $6.646133$ , hal ini menandakan bahwa hubungan antara financial technology dan stabilitas bank adalah positif. Nilai t-statistic sebesar  $5.250820$ , dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000$ . Nilai probabilitas lebih kecil daripada  $10\%$  ( $0,1$ ) yang menandakan terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa EAR (X5) pada penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank.

f. Non-Performing Financing (X6)

Hasil dari olah data menyatakan bahwa financial technology memiliki nilai koefisien sebesar  $-0.068304$ , hal ini menandakan bahwa hubungan antara financial technology dan stabilitas bank adalah negatif. Nilai t-statistic sebesar  $-1.860418$ , dan nilai probabilitas sebesar  $0.0640$ . Nilai probabilitas lebih kecil daripada  $10\%$  ( $0,1$ ) yang menandakan terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Non-Performing Financing (X6) pada penelitian ini berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank.

g. Firm Size (X7)

Hasil dari olah data menyatakan bahwa financial technology memiliki nilai koefisien sebesar  $0.271741$ , hal ini menandakan bahwa hubungan antara financial

technology dan stabilitas bank adalah positif. Nilai t-statistic sebesar 1.923616, dan nilai probabilitas sebesar 0.0555. Nilai probabilitas lebih kecil daripada 10% (0,1) yang menandakan terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa firm size (X7) pada penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  hanya berada diantara angka 0 sampai dengan 1. Jika nilai  $R^2$  kecil, maka menandakan bahwa kemampuan variable independent dalam menjelaskan variable dependen terbatas. Namun, jika nilainya mendekati angka satu, maka menandakan bahwa kemampuan variable independent dalam menjelaskan variable dependen tidak terbatas (dapat memberikan hamper seluruh informasi terkait variable dependen).

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

R-Squared	0.885643
-----------	----------

Berdasarkan hasil olah data di atas, didapatkan nilai R-Squared sebesar 0.885643. Nilai ini lebih cenderung mendekati angka satu karena sudah melebihi 0.5. Artinya variable independent pada penelitian ini hamper mampu menjelaskan seluruh informasi terkait variable dependennya yaitu sebanyak 88,7% dan sisanya dijelaskan oleh variable lainnya yang berada diluar model pemelitian ini.

#### 4.1.6 Interpretasi Model

Setelah dilakukan pemilihan model menggunakan uji pemilihan model regresi data panel, maka didapatkan hasil akhir berupa fixed effect model. Berikut hasil olah data yang telah dilakukan:

**Tabel 4.9**  
**Fixed Effect Model (FEM)**

Variabel	Koefisien	t-statistic	Probabilitas
Fintech (X1)	-0.025763	-0.582589	0.5607
Assets Turnover (X2)	-0.518864	-0.619572	0.5361
CIR (X3)	-0.004435	-0.249735	0.8030
CAR (X4)	-3.496847	-4.044637	0.0001
EAR (X5)	6.646133	5.250820	0.0000
NPF (X6)	-0.068304	-1.860418	0.0640
Firm Size (X7)	0.271741	1.923616	0.0555
C	-3,696744	-1,621076	0,1062

##### 1. Persamaan Model Umum Regresi

Dari hasil olah data dengan uji fixed effect model di atas, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = - 0,025763X1 - 0,518864X2 - 0,004435X3 - 3,496847X4 + 6,646133X5 - 0,068304X6 + 0,271741X7 - 3,696744$$

Nilai

- a. konstanta (a) bertanda negatif, yaitu -3,696744 artinya apabila financial technology, assets turnover, CIR, Capital Adequacy Ratio (CAR), EAR, Non-Performing Financing (NPF), dan firm size (0) maka stabilitas bank mengalami penurunan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Capital Adequacy Ratio (X4) yaitu sebesar -3,496847 artinya Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank. Sehingga jika



Capital Adequacy mengalami kenaikan sebesar 3%, maka stabilitas bank mengalami penurunan sebesar 3%.

- c. Nilai koefisien regresi variabel EAR (X5) yaitu sebesar 6,646133 artinya kompensasi berpengaruh positif terhadap stabilitas bank. Sehingga jika EAR mengalami kenaikan sebesar 6%, maka stabilitas bank mengalami kenaikan juga sebesar 6%.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Non-Performing financing (X6) yaitu sebesar -0,068304 artinya kompensasi berpengaruh negatif terhadap stabilitas bank. Sehingga jika Non-Performing Financing mengalami kenaikan sebesar 0,068%, maka stabilitas bank mengalami penurunan sebesar 0,068%.
- e. Nilai koefisien regresi variabel firm size (X7) yaitu sebesar 0,271741 artinya firm size berpengaruh positif terhadap stabilitas bank. Sehingga jika firm size mengalami kenaikan sebesar 0,27%, maka stabilitas bank mengalami kenaikan juga sebesar 0,27%.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Financial Technology Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia**

Pada penelitian ini didapatkan bahwa financial technology yang diukur menggunakan Ln non-interest operating cost (beban operasional tanpa bunga) memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan, dimana koefisien pada financial technology (X1) bernilai negatif dan signifikasinya lebih besar dari 0,01 (10%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai financial technology yang diukur menggunakan Ln non-interest operating cost (beban operasional tanpa bunga) bertolak belakang dengan stabilitas bank. Artinya ketika financial technology

mengalami peningkatan, maka stabilitas bank akan mengalami penurunan yang tidak begitu besar, begitupula sebaliknya.

Financial technology sangat berperan penting terhadap perbankan Syariah, karena fungsi nyatanya yang terbukti memperlancar serta memudahkan proses-proses transaksi nasabah (Ma'ruf, 2021). Namun dalam pengembangan tiap tahunnya, fintech membutuhkan biaya yang sangat besar (Tanjung & Aulia, 2022). Hal ini mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan pada bank karena banyaknya pengeluaran untuk biaya pengembangan fintech (Tanjung & Aulia, 2022). Kinerja keuangan yang menurun dapat menyebabkan stabilitas bank menurun pula, seperti hasil penelitian (Ketaren & Haryanto, 2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan CAR berpengaruh positif. Sehingga jika kinerja menurun, maka stabilitas bank juga akan menurun.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Tidak sejalan dengan hipotesis peneliti yang menyebutkan bahwa Hipotesis 1: FinTech Berpengaruh Signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini menjadi bukti bahwa H1 dalam penelitian ini tidak diterima.

#### **4.2.2 Pengaruh Assets Turnover Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia**

Pada penelitian ini didapatkan bahwa assets turnover yang diukur menggunakan total assets turnover memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan, dimana koefisien pada assetss turnover ( $X_2$ ) bernilai negatif dan signifikasinya lebih besar dari 0,01 (10%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai assets turnover yang diukur menggunakan total assets turnover bertolak belakang dengan stabilitas bank. Artinya ketika

financial technology mengalami peningkatan, maka stabilitas bank akan mengalami penurunan yang tidak begitu besar, begitupula sebaliknya.

Assets Turnover memiliki peran penting untuk mengetahui keefisienan perusahaan dalam memutar asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Assets turnover dan ROA memiliki fungsi yang sejalan. Namun, menurut (Farhan, 2020) assets turnover tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan ROA memiliki pengaruh positif terhadap stabilitas bank. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari (Hayyu Nindya Maritsa, 2020) yang menyatakan bahwa semakin kecil nilai ROA pada suatu bank Syariah, maka stabilitas bank Syariah tersebut akan semakin menurun juga.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Assets Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Tidak sejalan dengan hipotesis peneliti yang menyebutkan bahwa Hipotesis 2: Assets Turnover Berpengaruh Positif terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini menjadi bukti bahwa H2 dalam penelitian ini tidak diterima.

#### **4.2.3 Pengaruh CIR Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia**

Pada penelitian ini didapatkan bahwa *Cost to Income Ratio* (X3) memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan, dimana koefisien pada CIR (X3) bernilai negatif dan signifikasinya lebih besar dari 0,01 (10%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai CIR bertolak belakang dengan stabilitas bank. Artinya ketika CIR mengalami peningkatan, maka stabilitas bank akan mengalami penurunan yang tidak begitu besar, begitupula sebaliknya.

Cost to Income Ratio (CIR) bertujuan untuk mengukur efisiensi dari suatu bank. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Uddin et al., 2020) yang menyatakan bahwa cost to income ratio memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa CIR tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Tidak sejalan dengan hipotesis peneliti yang menyebutkan bahwa Hipotesis 3: Cost to Income ratio CIR) Berpengaruh Positif terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini menjadi bukti bahwa H3 dalam penelitian ini tidak diterima.

#### **4.2.4 Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia**

Pada penelitian ini didapatkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* yang diukur menggunakan total *Capital Adequacy Ratio* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan, dimana koefisien pada Capital Adequacy Ratio (X4) bernilai negatif dan signifikasinya lebih kecil dari 0,1 (10%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai Capital Adequacy Ratio yang diukur menggunakan total Capital Adequacy Ratio bertolak belakang dengan stabilitas bank. Artinya ketika Capital Adequacy Ratio mengalami peningkatan, maka stabilitas bank akan mengalami penurunan yang begitu besar, begitupula sebaliknya.

CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank Syariah dalam menutupi kerugian yang terjadi pada bank Syariah tersebut (Safitri, 2018). Semakin tinggi CAR pada suatu bank, maka semakin rendah stabilitas pada bank tersebut. Menurut (Fauzan, 2018) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank. Hal ini sesuai dengan hasil pada penelitian ini dan kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2018) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Tidak sejalan dengan hipotesis peneliti yang menyebutkan bahwa Hipotesis 4: CAR Berpengaruh Tidak Signifikan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini menjadi bukti bahwa H4 dalam penelitian ini tidak diterima.

#### **4.2.5 Pengaruh EAR Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia**

Pada penelitian ini didapatkan bahwa EAR yang diukur menggunakan total EAR memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan, dimana koefisien pada EAR (X5) bernilai positif dan signifikasinya lebih kecil, dari 0,1 (10%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai EAR yang diukur menggunakan total EAR berbanding lurus dengan stabilitas bank. Artinya ketika financial technology mengalami peningkatan, maka stabilitas bank akan mengalami peningkatan yang begitu besar, begitupula sebaliknya.

EAR merupakan rasio untuk mengukur ekuitas dalam menjaga likuiditas serta keberlangsungan operasional agar dapat menghindari terjadinya kebangkrutan pada para pemilik modal (Sulisnawati et al., 2022). Nilai EAR yang baik menandakan baiknya nilai ROA juga pada bank Syariah (Prabowo et al., 2018). semakin baik nilai ROA pada suatu bank Syariah, maka semakin baik pula stabilitas pada bank Syariah tersebut (Fauzan, 2018).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa EAR berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Tidak sejalan dengan hipotesis peneliti yang menyebutkan bahwa Hipotesis 5: Equity-to-Assets Berpengaruh Negatif terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan

Malaysia. Hal ini menjadi bukti bahwa H5 dalam penelitian ini tidak diterima.

#### **4.2.6 Pengaruh Non-Performing Financing Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia**

Pada penelitian ini didapatkan bahwa Non-Performing Financing yang diukur menggunakan rasio Non-Performing Financing (NPF) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan, dimana koefisien pada Non-Performing Financing (X6) bernilai negatif dan signifikasinya lebih besar dari 0,1 (10%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai Non-Performing Financing yang diukur menggunakan rasio Non-Performing Financing (NPF) bertolak belakang dengan stabilitas bank. Artinya ketika Non-Performing Financing (NPF) mengalami peningkatan, maka stabilitas bank akan mengalami penurunan yang begitu besar, begitupula sebaliknya.

Non-Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang menunjukkan besar kecilnya risiko pembiayaan pada suatu bank Syariah (Ahmad Fatoni, 2022). dengan kata lain, rasio ini menjelaskan kemampuan para nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaannya. Meningkatnya NPF dapat menyebabkan penurunan pada keuntungan bank. Jika keuntungan pada bank menurun secara terus menerus, maka stabilitas pada bank tersebut akan terganggu dan menurun (Hasnani, 2022).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Tidak sejalan dengan hipotesis peneliti yang menyebutkan bahwa Hipotesis 6: Non-Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini menjadi bukti bahwa H6 dalam penelitian ini tidak diterima.

#### **4.2.7 Pengaruh Firm Size Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia dan Malaysia**

Pada penelitian ini didapatkan bahwa firm size yang diukur menggunakan Ln operating cost (beban operasional) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan, dimana koefisien pada firm size (X7) bernilai positif dan signifikasinya lebih kecil dari 0,1 (10%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai firm size yang diukur menggunakan Ln total assets berbanding lurus dengan stabilitas bank. Artinya ketika firm size mengalami peningkatan, maka stabilitas bank akan mengalami peningkatan yang begitu besar, begitupula sebaliknya.

Firm size pada bank Syariah merupakan ukuran kekayaan bank Syariah yang dapat dilihat melalui aset yang dimiliki (Ido, 2016). Semakin besar ukuran suatu bank, maka bank tersebut dapat dikatakan lebih mampu bertahan ketika terjadi krisis dan mampu mengendalikan risiko-risiko yang ada, begitu pula sebaliknya (Tri, 2017). Selain itu, semakin besar ukuran suatu bank, maka semakin berpengaruh pula terhadap stabilitasnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan para penyedia dana bank dan bank pun akan meningkat menuju pasar keuangan yang lebih besar (Harun et al., 2015).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa firm size berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Tidak sejalan dengan hipotesis peneliti yang menyebutkan bahwa Hipotesis 7: Firm Size berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Hal ini menjadi bukti bahwa H7 dalam penelitian ini tidak diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan serta pengaruh financial technology dan rasio keuangan terhadap stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu Financial technology yang diukur menggunakan Ln non-interest operating cost tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia, Assets Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia, CIR tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia, Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia, EAR berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia, dan firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia.

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan di atas, berikut saran yang dapat peneliti berikan kepada bank Syariah di Indonesia dan Malaysia serta peneliti selanjutnya:

##### **5.2.1 Bagi Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia**

1. Meningkatkan nilai Equity-to-Assets Ratio (EAR) pada bank karena terbukti berpengaruh positif signifikan, sehingga baik bagi stabilitas bank umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

##### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Melakukan penelitian dengan variabel lainnya yang unik dan masih jarang diteliti.
2. Melakukan penelitian yang sama namun dengan data yang lebih *update* dari penelitian ini serta sampel yang lebih banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Saiban, K., & Munir, M. (2022). Peran Al-Quran Dan As-Sunnah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah:Kajian, Peluang Dan Tantangan Fintech Syariah. *Muslim Heritage*, 7(1), 01–27. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i1.3628>
- Ahamed, M. M., & Mallick, S. K. (2019). Is financial inclusion good for bank stability? International evidence. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 157, 403–427. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2017.07.027>
- Ahmad Fatoni. (2022). Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Ukuran Bank, Non Performing Financing, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Bukti Empiris Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 140–148. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i2.7124>
- Allegra, A. (2022). *Analisis Stabilitas Sistem Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal ( Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode Januari 2016 – Desember 2020 )*. Universitas Islam Indonesia.
- Anzelina, R. S. (2021). Pembiayaan Dan Manfaat Financial Technology (Fintech) Syariah Pada 212 Mart. *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.35448/jieec.v5i1.9889>
- Ayu Rahma Putri, D., & Rachmawati, L. (2022). Analisis Tingkat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p1-12>
- Ayuni, L., & Rani, L. N. (2020). Analisis Faktor Penentu Dan Indikator Ekonomi Pada Net Interest Margin Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2074. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2074-2088>
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (3rd ed.). John Wiley & sons.
- Berniz, Y. M. (2019). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Stabilitas Perbankan Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.1289>
- Buchak, G., Matvos, G., Piskorski, T., & Seru, A. (2018). Fintech, regulatory

- arbitrage, and the rise of shadow banks. *Journal of Financial Economics*, 130(3), 453–483. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2018.03.011>
- Candraeni, I. G. A. A. M., Wisada, I. G. S., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2013). Pengaruh Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Equity to Total Assets Ratio pada Return on Investment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 215–230.
- Danisman, G. O., & Tarazi, A. (2020). Financial inclusion and bank stability: evidence from Europe. *European Journal of Finance*, 26(18), 1842–1855. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2020.1782958>
- Djuniardi, D. (2021). Determinan Net Interest Margin pada Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 88–98. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- Dutta, K. D., & Saha, M. (2021). Do competition and efficiency lead to bank stability? Evidence from Bangladesh. *Future Business Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-020-00047-4>
- Elizabeth K, N. (2015). *Financial Inclusion, Bank Stability, Bank Ownership and Financial Performance of Commercial Bank s in Kenya* [University of Nairobi]. <http://erepository.uonbi.ac.ke/handle/11295/94676?show=full>
- Farhan, M. (2020). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2013-2019. In *UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (Vol. 8, Issue 5).
- Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 179–198. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>
- Fauzan, J. I. (2018). *the Impact of Bank Performance on Banking Stability in Indonesia 2005-2016* (Issue 211).
- Fauzi, A., Marundha, A., Setyawan, I., Syarief, F., Harianto, R. A., & Pramukty, R. (2020). Analisis Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt Bank Syariah Xxx. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1), 114–127.

<https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i1.28392>

- Febrianti, sri devi. (2018). Financial technology dalam sistem ekonomi islam. *Skripsi*, i-xxivi dan 1-103.
- Ghozali, M., Ulul Azmi, M., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 44–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8700>
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometric* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Hafidz, J., & Astuti, R. I. (2013). Tingkat Persaingan dan Efisiensi Intermediasi Perbankan Indonesia. *Working Paper Bank Indonesia*, 3, 1–50.
- Harun, C. A., Rachmanira, S., Nattan, R. R., Pengukuran, K., Sistemik, R., & Renanda, D. R. (2015). Kerangka Pengukuran Risiko Sistemik. *Bank Indonesia*, 1–38. <http://www.bi.go.id/id/publikasi/occasional-paper/Documents/Kerangka-Pengukuran-Risiko-Sistemik.pdf>
- Hasnani, N. (2022). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019*. Universitas Islam Indonesia.
- Hayyu Nindya Maritsa, F. (2020). *Analisis Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia* (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Ibrahim, M. W., & Raharja, B. S. (2018). the Factors That Affect Efficiency of Indonesian'S Banking. *Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 94–108.
- Ido, G. A. (2016). Analisis Bank Size, Ldr, Car, Npl Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Stie Perbanas*, 1–18. [http://eprints.perbanas.ac.id/1724/1/ARTIKEL\\_ILMIAH.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/1724/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf)
- Indrasetianingsih, A., & Wasik, T. K. (2020). Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura. *Jurnal Gaussian*, 9(3), 355–363. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>
- Iqbal Hasan, M. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (M. S Khadafi & Lolita (eds.); 1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Islamic Finance Development. (2021). *Islamic Finance Development Report 2021*

- (*Advancing Economies*). [https://static.zawya.com/pdf/Islamic Finance Development Reports/2021 IFDI Report.pdf](https://static.zawya.com/pdf/Islamic_Finance_Development_Reports/2021_IFDI_Report.pdf)
- Kasmir. (n.d.). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.
- Ketaren, E. V., & Haryanto, A. M. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia*. 9(2019), 1–13.
- Kurnia, I. (2012). Analisis Pengaruh Bopo , Equity To Total Assets Ratio , Loan To Assets Ratio Dan Firm Size Terhadap Kinerja. In *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.
- Kurniawati, A., & Indriyani, S. N. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Nonperforming Loan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 10(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v10i1.676>
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analysis of non-performing financing (NPF) in general and the micro segment at three national Islamic banks in Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 26–36.
- Lotto, J. (2019). Evaluation of factors influencing bank operating efficiency in Tanzanian banking sector. *Cogent Economics and Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1664192>
- Lubis, S. S. (2019). Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. In *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan*.
- Ma'ruf, M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1(1), 42–61. <https://doi.org/10.53363/yud.v1i1.53>
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Mathuva, D. M. (2009). Capital Adequacy, Cost Income Ratio and the Performance of Commercial Banks: The Kenyan Scenario. *The International Journal of Applied Economics and Finance*, 3(2), 35–47. <https://doi.org/10.3923/ijaef.2009.35.47>

- Narastri, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 155–170. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.513>
- Nugroho, L., & Anisa, N. (2018). Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, Dan Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 114. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.833>
- Nugroho, L., & Bararah, H. N. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2017. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 160. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.852>
- Nur Alfi, A. (2021). 2020, *BTPN Syariah (BTPS) Cetak Laba Rp855 Miliar*. *Bisnis.Com*. <https://finansial.bisnis.com/read/20210210/231/1354776/2020-btpn-syariah-btps-cetak-laba-rp855-miliar>
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, I., & Hartono, S. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 297–301. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8185>
- OJK. (n.d.). *Peran Bank Indonesia*. Retrieved November 1, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Peran-Bank-Indonesia.aspx>
- Prabowo, F. P. S. R., Halim, Sarita, B., Sujono, Saleh, S., Hamid, W., & Budi, N. (2018). Effect Of Equity To Assets Ratio(EAR),Size, AndLoan To Assets Ratio (LAR) On Bank Performance. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 9(4), 1–16.
- Prastika, Y. (2019). *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pribadiono, A. (2016). Transportasi Online Vs Transportasi Tradisional Non-Online Persaingan Tidak Sehat Aspek Pemanfaatan Aplikasi Oleh Penyelenggara On Line. *Lex Journalica*, 13(2), 126–138.

- <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Lex/article/view/1540/1404>
- PUTRI, A. K. (2021). *Analisis Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Di Indonesia* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/56738/>
- Ratnawati, T. D. W. (2020). Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional (Studi Komparasi Laporan Keuangan Bank BCA serta Bank BRI antara Sebelum dan Sesudah Kerjasama dengan Start Up FinTech). In *Skripsi*. Universitas Bayngkara Surabaya.
- Ririt, I., & Setiawati, S. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123–132. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.194>
- Rupeika-Apoga, R., & Wendt, S. (2012). FinTech in Latvia: Status Quo, Current Developments, and Challenges Ahead. *Topics in Safety, Risk, Reliability and Quality*, 17, 329–335. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-1260-7\\_35](https://doi.org/10.1007/978-94-007-1260-7_35)
- Rusdianasari, F. (2018). The Role of Financial Inclusion through Fintech Integration in the Financial Stability Indonesian. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 244–253. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/down>
- Safitri, T. R. (2018). *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Dan Faktor Fundamental Terhadap Stabilitas Perbankan Konvensional Di Indonesia Pada Tahun 2008-2017*. [http://repository.ub.ac.id/164082/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/164082/1/TRIAS\\_RISA\\_SAFITRI.pdf](http://repository.ub.ac.id/164082/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/164082/1/TRIAS_RISA_SAFITRI.pdf)
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (Jii). *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 42–55. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10123>
- Saraswati, B. D., & Tisnawati, N. M. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia: Pendekatan Vector Error Correction Model. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 921. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p09>
- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *E-*

- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2, 2(September 2008), 261–273.
- Shabir, M., Jiang, P., Bakhsh, S., & Zhao, Z. (2021). Economic policy uncertainty and bank stability: Threshold effect of institutional quality and competition. *Pacific Basin Finance Journal*, 68(May), 101610. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101610>
- Shohifatul Amalia, Z. (2021). Analisis kinerja maqashid syariah indeks dan good corporate governance bank umum syariah di indonesia dan malaysia. In *Skripsi UIN Malik Ibrahim*.
- Sri Handayani, & Asep Ramdan Hidayat. (2022). Tinjauan Fiqih Muamalah dan Perilaku Konsumen dalam Islam terhadap Transaksi Jual Beli Rumah dengan Sistem Borongan. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 61–68. <https://doi.org/10.29313/jres.v2i1.807>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulisnawati, S., Saleh, S., Budi, N., Nempung, V. A. T., & Istiandar, F. R. (2022). Pengaruh Ear, Size, Lar, Bopo, Ldr, Dan Car Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 301. <https://doi.org/10.55598/jmk.v14i1.26986>
- Susy Muchtar, A. S. (2021). Factor Affecting the Capital Adequacy Ratio of Banks Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 153. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.733>
- Tanjung, M. F., & Aulia, D. (2022). Dampak Financial Technology (Fintech) Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Komersial di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & ...*, 4(3), 413–426. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2634>
- Tri, W. (2017). *Pengaruh Ukuran (Size) Bank Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia (Studi Kasus Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Dan Bank BCA Periode 2010-2016)*. 2.
- Uddin, M. H., Mollah, S., & Ali, M. H. (2020). Does CyberTech Spending Matter for Bank Stability? *SSRN Electronic Journal*, September. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3688512>
- Varma, P., Nijjer, S., Sood, K., Grima, S., & Rupeika-Apoga, R. (2022). Thematic

Analysis of Financial Technology (Fintech) Influence on the Banking Industry. *Risks*, 10(10), 186. <https://doi.org/10.3390/risks10100186>

Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

**Tabel Data Penelitian**

<b>Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>fintech</b>	<b>TATO</b>	<b>CIR</b>	<b>CAR</b>	<b>EAR</b>	<b>NPF</b>	<b>firm size</b>
Bank Muamalat	2017	Maret	12,945421	0,0185889	0,41103	0,12833	0,06618	2,92	17,8197
		Juni	13,593194	0,0349584	0,39082	0,1294	0,0643	3,74	17,8863
		September	13,98268	0,0533393	0,38397	0,11578	0,06574	3,07	17,871
		Desember	14,286227	0,067847	0,3825	0,13621	0,08988	2,75	17,9377
	2018	Maret	12,950003	0,0183396	0,40058	0,10162	0,07175	3,45	17,8635
		Juni	13,650264	0,039097	0,39277	0,15925	0,07185	0,88	17,8265
		September	14,043697	0,05562	0,4118	0,12124	0,0724	2,5	17,8201
		Desember	14,340057	0,0685256	0,43088	0,12343	0,06853	2,58	17,8625
	2019	Maret	12,939483	0,018549	0,40707	0,12583	0,07148	3,35	17,8256
		Juni	13,613689	0,0363145	0,41238	0,12013	0,07231	4,53	17,815
		September	14,013527	0,054747	0,41612	0,12417	0,07374	4,64	17,7953
		Desember	14,233139	0,077827	0,3859	0,12419	0,07788	4,3	17,7386
2020	Maret	12,754015	0,0157765	0,44362	0,12122	0,07993	4,98	17,716	
	Juni	13,442557	0,0310105	0,45649	0,12126	0,08126	4,97	17,7002	
	September	13,845363	0,045411	0,46506	0,12484	0,08112	4,95	17,7029	
	Desember	14,112258	0,0579984	0,45273	0,15212	0,07741	3,95	17,7521	
2021	Maret	12,675251	0,0130212	0,47426	0,1506	0,07657	4,18	17,7624	
	Juni	13,366169	0,0256509	0,48186	0,15123	0,07708	3,97	17,7595	
	September	13,79912	0,0391879	0,48216	0,1526	0,07649	3,97	17,768	
	Desember	14,097386	0,0463777	0,48529	0,2376	0,06768	0,08	17,8913	
Bank Victoria	2017	Maret	10,260812	0,0334198	0,54083	0,24439	0,16126	4,96	14,2741

		Juni	10,733479	0,059048	0,4818	0,2236	0,1593	4,38	14,2931
		September	11,043194	0,0731793	0,44603	0,2103	0,13602	4,09	14,4654
		Desember	10,823491	0,0782746	0,32008	0,19297	0,14946	4,08	14,5102
	2018	Maret	9,609452	0,1984473	0,03576	0,19394	0,14356	3,71	14,5576
		Juni	10,412982	0,0441052	0,36848	0,22941	0,14452	1,33	14,5325
		September	10,84058	0,0685712	0,37405	0,21183	0,14563	4,05	14,5038
		Desember	11,129202	0,0861733	0,37189	0,22073	0,13699	3,41	14,5698
	2019	Maret	9,6277999	0,0263153	0,33385	0,23846	0,1718	2,58	14,3625
		Juni	10,271424	0,0470088	0,33941	0,18504	0,1657	4,08	14,4094
		September	10,752484	0,0608186	0,35216	0,17093	0,13811	3,42	14,596
		Desember	10,947837	0,0775805	0,32378	0,19436	0,15657	2,64	14,632
	2020	Maret	9,4154829	0,02025	0,29117	0,20124	0,16031	3,52	14,5489
		Juni	10,092329	0,0384389	0,29851	0,21781	0,16802	3,62	14,56
		September	10,440799	0,0982584	0,16319	0,22784	0,16932	3,34	14,5738
		Desember	10,896795	0,0727548	0,32328	0,2469	0,16531	3,01	14,6467
	2021	Maret	10,375146	0,0281584	0,53768	0,27609	0,17351	2,98	14,5656
		Juni	10,816593	0,0528544	0,51528	0,28805	0,19609	3,51	14,4199
		September	11,143773	0,0695472	0,52634	0,30429	0,19357	3,54	14,4513
		Desember	11,067419	0,0852691	0,45227	0,33212	0,21734	3,72	14,3228
Bank Mega	2017	Maret	11,655032	0,0431233	0,44462	0,25757	0,18133	2,95	15,6093
		Juni	12,342433	0,0787126	0,44552	0,20885	0,16908	2,79	15,6929
		September	12,786325	0,1337429	0,42358	0,21938	0,18135	2,8	15,6572
		Desember	13,097109	0,172447	0,40191	0,22193	0,17102	2,75	15,7663
	2018	Maret	11,833813	0,0562218	0,36935	0,23409	0,18316	2,61	15,7083
		Juni	12,521591	0,1111079	0,3714	0,22909	0,18317	2,39	15,7093
		September	12,937093	0,164299	0,38144	0,21381	0,17729	2,23	15,707
		Desember	13,195759	0,1949343	0,37625	0,20537	0,16403	1,96	15,8084

	2019	Maret	11,77291	0,0472777	0,37438	0,21054	0,1672	1,73	15,8071
		Juni	12,516553	0,0952355	0,38138	0,20452	0,16611	1,72	15,8319
		September	12,956077	0,150026	0,37594	0,20216	0,16847	1,72	15,8313
		Desember	13,259395	0,1928088	0,37141	0,19961	0,16112	1,49	15,8959
	2020	Maret	12,041239	0,0537669	0,38595	0,19369	0,15766	2,24	15,9164
		Juni	12,719618	0,1048499	0,36971	0,19283	0,15144	1,94	15,9699
		September	13,118243	0,1453721	0,35962	0,21959	0,14857	4,04	16,0694
		Desember	13,40642	0,1223194	0,33692	0,24148	0,12528	1,38	16,5954
	2021	Maret	12,133771	0,0361669	0,2964	0,20907	0,10755	1,22	16,6694
		Juni	13,039482	0,0703791	0,36478	0,21194	0,11123	1,12	16,7018
		September	13,464893	0,1013627	0,36316	0,28785	0,10044	1,07	16,7669
		Desember	13,769961	0,1455697	0,46744	0,25586	0,13961	0,97	16,4575
Bank Panin	2017	Maret	11,186031	0,022083	0,36299	0,18035	0,13682	2,01	16,0123
		Juni	11,989768	0,0424449	0,38839	0,16912	0,12635	3,41	16,0951
		September	12,43281	0,0677365	0,3969	0,17767	0,13242	3,98	16,049
		Desember	14,078661	0,0949679	1,58757	0,17571	0,03178	4,83	15,9707
	2018	Maret	11,113552	0,0209854	0,37647	0,27084	0,18771	2,84	15,9544
		Juni	12,839897	0,0682934	0,6446	0,27741	0,19355	2,88	15,963
		September	12,962373	0,0903605	0,57993	0,25973	0,20383	2,89	15,9112
		Desember	13,233253	0,1090003	0,58432	0,23153	0,19022	3,84	15,987
	2019	Maret	11,026532	0,0221863	0,33134	0,18471	0,20014	3,97	15,9394
		Juni	12,051674	0,044595	0,40583	0,16699	0,17676	3,41	16,0636
		September	12,236626	0,0619725	0,34938	0,15169	0,17612	3,14	16,0693
		Desember	12,545106	0,0737966	0,3416	0,14458	0,15217	2,8	16,2257
	2020	Maret	10,99759	0,020391	0,27115	0,16079	0,15728	2,9	16,1953
		Juni	11,801152	0,041543	0,30289	0,16277	0,15995	2,59	16,1766
		September	12,305352	0,0634013	0,32579	0,1564	0,15295	2,62	16,1851

		Desember	12,685411	0,0813593	0,35127	0,31427	0,27567	2,45	16,2405
	2021	Maret	11,905123	0,0207561	0,61149	0,30081	0,26653	3,53	16,2719
		Juni	12,331083	0,03485	0,55786	0,30541	0,26762	3,24	16,2714
		September	12,774107	0,0499279	0,57491	0,31063	0,25369	3,16	16,3248
		Desember	14,050762	0,0552521	1,58735	0,25812	0,15957	0,94	16,4845
Bank KB Bukopin	2017	Maret	10,964381	0,0256064	0,35249	0,16714	0,12568	1,69	15,672
		Juni	11,681089	0,0458972	0,36875	0,1641	0,1153	2,25	15,7601
		September	12,079017	0,0630757	0,36844	0,18681	0,11947	3,1	15,8409
		Desember	12,379366	0,0858318	0,38668	0,19203	0,1229	4,18	15,7849
	2018	Maret	10,918102	0,0190737	0,42161	0,19255	0,12862	3,86	15,7412
		Juni	11,724183	0,0428781	0,44801	0,19646	0,13791	4,94	15,6765
		September	12,062087	0,0639214	0,42552	0,17919	0,13998	4,89	15,6666
		Desember	12,359647	0,0849965	0,43354	0,19314	0,13986	3,65	15,6606
	2019	Maret	10,583651	0,0190055	0,31864	0,19607	0,13582	4,02	15,6904
		Juni	11,298035	0,0396428	0,32426	0,15991	0,14123	4,36	15,6521
		September	11,743188	0,0595216	0,33955	0,1623	0,14234	4,18	15,6447
		Desember	12,177966	0,0772309	0,37359	0,15248	0,13193	4,05	15,7235
	2020	Maret	10,73134	0,0220597	0,34209	0,14449	0,14617	4,29	15,618
		Juni	11,368038	0,0427998	0,36799	0,14666	0,1614	4,96	15,519
		September	11,73345	0,0642417	0,38004	0,1508	0,17363	0,05	15,446
		Desember	12,117411	0,0836813	0,41876	0,22219	0,17058	4,95	15,4686
	2021	Maret	10,545026	0,017068	0,43318	0,24103	0,17263	4,94	15,4522
		Juni	11,262937	0,0345289	0,43608	0,23468	0,17235	4,85	15,4588
		September	11,2004	0,0311	0,444	0,276	0,184	3,320	15,4692
		Desember	12,872172	0,0537966	1,16346	0,23741	0,10955	4,66	15,6433
Bank BCA	2017	Maret	11,548389	0,041694	0,46291	0,35262	0,20667	0,17	15,496
		Juni	12,25763	0,084172	0,46072	0,30986	0,20622	0,18	15,5075

		September	11,812074	0,0897912	0,2659	0,31986	0,20065	0,2	15,547
		Desember	12,117149	0,0827852	0,37079	0,29388	0,19059	0,04	15,6008
	2018	Maret	11,0029	0,0226052	0,43425	0,2773	0,1879	0,14	15,6266
		Juni	11,674857	0,0434756	0,41996	0,24998	0,18058	0,31	15,678
		September	12,082316	0,0643252	0,41349	0,24798	0,17671	0,29	15,7092
		Desember	12,356607	0,0821181	0,40079	0,24268	0,17856	0,28	15,7705
	2019	Maret	11,419219	0,0269999	0,48475	0,2568	0,18282	0,42	15,7553
		Juni	11,760863	0,0446863	0,40755	0,25673	0,1828	0,62	15,7665
		September	12,234247	0,059485	0,42576	0,43783	0,28321	0,53	15,9102
		Desember	12,60861	0,0795567	0,43545	0,38275	0,26965	0,26	15,9713
	2020	Maret	11,432095	0,0219614	0,50275	0,38365	0,28071	0,24	15,9382
		Juni	12,114642	0,0423865	0,5056	0,38447	0,27839	0,21	15,9576
		September	12,520416	0,0625123	0,51039	0,39567	0,27972	0,01	15,9654
		Desember	12,716234	0,0712906	0,48071	0,45259	0,28313	0,01	16,0897
	2021	Maret	11,553242	0,0194744	0,58145	0,44958	0,3003	0,1	16,0341
		Juni	12,209666	0,0353651	0,5829	0,43756	0,2859	0,01	16,0914
		September	12,633244	0,053218	0,5901	0,43848	0,28705	0,01	16,0941
		Desember	13,018752	0,0707721	0,59852	0,41432	0,26694	0,01	16,1803
Bank BTPN	2017	Maret	12,881135	0,0858913	0,59814	0,23879	0,22631	0,2	15,8497
		Juni	13,602633	0,1685399	0,59232	0,24756	0,23325	0,01	15,9069
		September	14,027248	0,2481136	0,58313	0,27265	0,24192	0,01	15,9605
		Desember	14,321387	0,3180573	0,56946	0,28911	0,24623	0,05	16,03
	2018	Maret	12,940179	0,0829432	0,52968	0,27743	0,26079	0,02	16,0653
		Juni	13,657398	0,1518673	0,52407	0,369	0,32108	0,01	16,1883
		September	14,088614	0,2227374	0,52183	0,39689	0,32821	0,03	16,2408
		Desember	14,397835	0,2874272	0,51734	0,40922	0,33199	0,02	16,3037
	2019	Maret	13,064368	0,0779431	0,4828	0,39342	0,3416	0,17	16,3443

		Juni	13,811815	0,1476331	0,48404	0,39402	0,33002	0,14	16,4504
		September	14,252114	0,2222617	0,47732	0,4111	0,33966	0	16,4956
		Desember	14,543273	0,2909109	0,46266	0,444	0,3506	0,26	16,5488
	2020	Maret	13,157408	0,0743609	0,43514	0,42399	0,36121	0,02	16,5883
		Juni	13,947652	0,1276467	0,58543	0,42276	0,35617	0	16,5415
		September	14,455889	0,1909085	0,64241	0,43089	0,35809	0	16,5544
		Desember	14,708502	0,2470078	0,60165	0,49437	0,3577	0,02	16,6149
	2021	Maret	13,178413	0,0647348	0,47229	0,50703	0,36162	0,01	16,666
		Juni	13,901455	0,1319602	0,47441	0,52024	0,3674	0,01	16,6724
		September	14,361981	0,1936074	0,50124	0,54979	0,37767	0,01	16,6946
		Desember	14,699903	0,2529768	0,51564	0,58096	0,38218	0,18	16,7367
Bank Affin	2017	Maret	10,557634	0,0002428	9,42892	0,14493	0,08261	0,02441	16,637
		Juni	10,675515	0,0002447	9,98685	0,14301	0,07991	0,02741	16,6898
		September	10,70661	0,0002392	9,99776	0,14445	0,07721	0,02795	16,7424
		Desember	12,058906	0,0012279	7,01548	0,16251	0,08773	0,0135	16,8133
	2018	Maret	10,895591	0,0003107	8,02768	0,14317	0,08034	0,00996	16,8893
		Juni	10,917703	0,0002455	10,1145	0,12333	0,07964	0,00904	16,916
		September	10,917594	0,000224	9,99964	0,12827	0,07341	0,01581	17,0187
		Desember	10,985954	0,0001323	17,6078	0,19438	0,07239	0,02832	17,0483
	2019	Maret	11,026174	0,0001563	14,9143	0,19296	0,07148	0,02909	17,0877
		Juni	11,08664	0,0001738	13,7575	0,19381	0,07014	0,03039	17,1226
		September	11,177411	0,0001735	15,8741	0,20431	0,07446	0,03013	17,0721
		Desember	11,061484	0,0002767	9,90834	0,20631	0,08261	0,03239	16,9608
	2020	Maret	11,035776	0,0001918	13,7533	0,20324	0,07928	0,03169	16,9733
		Juni	11,042426	0,0001856	13,9627	0,20428	0,08036	0,03099	16,998
		September	11,003216	0,0002136	11,0478	0,2051	0,07647	0,02875	17,0523
		Desember	11,017711	0,0002693	8,99542	0,20271	0,07755	0,01612	17,0407

	2021	Maret	11,04329	0,0002242	10,9287	0,19305	0,07309	0,01511	17,0547
		Juni	10,976303	0,0002316	9,16776	0,19378	0,07011	0,01418	17,1312
		September	11,045495	0,0002313	9,55198	0,18786	0,06912	0,01294	17,1607
		Desember	11,043801	0,0003269	6,72562	0,19027	0,07544	0,01676	17,1638
Bank Alliance	2017	Maret	11,525259	0,0016349	6,2591	0,14509	0,08599	0,00711	16,1074
		Juni	10,171184	0,0005584	4,61331	0,14919	0,0856	0,01072	16,1327
		September	10,169882	0,0004846	5,00671	0,173	0,08233	0,01228	16,1913
		Desember	10,12551	0,0004429	5,70137	0,16088	0,09032	0,01179	16,1069
	2018	Maret	11,540794	0,0017977	5,02989	0,15421	0,08089	0,01298	16,2467
		Juni	10,210641	0,0004732	4,93933	0,14101	0,07532	0,0143	16,2694
		September	10,110664	0,0005583	3,66731	0,15094	0,0761	0,01256	16,3019
		Desember	10,202184	0,0006525	3,60118	0,14522	0,0801	0,0112	16,2556
	2019	Maret	11,676862	0,0021975	4,4271	0,15762	0,07851	0,01149	16,3096
		Juni	10,295699	0,0007709	3,0571	0,15225	0,07673	0,01173	16,3462
		September	10,389303	0,0005624	4,33351	0,1495	0,0742	0,01646	16,4063
		Desember	10,385667	0,0008589	2,88313	0,14542	0,07584	0,01886	16,3866
	2020	Maret	11,769782	0,0024635	3,74384	0,14233	0,07113	0,02179	16,4558
		Juni	10,349615	0,00052	4,13896	0,15041	0,07199	0,01972	16,4908
		September	10,236776	0,0003862	5,08212	0,15153	0,07503	0,01825	16,4702
		Desember	10,27729	0,0005771	3,60027	0,19014	0,08894	0,03146	16,4537
	2021	Maret	11,771513	0,0019194	4,62767	0,18783	0,08229	0,02789	16,4952
		Juni	10,379069	0,0011079	2,01635	0,19682	0,08482	0,02701	16,483
		September	10,443775	0,0004998	4,97104	0,19634	0,08968	0,02719	16,4414
		Desember	10,415652	0,0008365	2,8516	0,18878	0,08973	0,02589	16,4541
Bank AmBank	2017	Maret	12,937464	0,002004	5,67612	0,1487	0,07946	0,01794	17,4138
		Juni	11,617943	0,0005869	5,03961	0,15031	0,07841	0,02163	17,4413
		September	11,614606	0,0004795	6,16799	0,15506	0,08587	0,02201	17,438

		Desember	11,528582	0,0006568	3,88592	0,15437	0,08202	0,02139	17,4993
	2018	Maret	12,953687	0,0025454	4,47894	0,16569	0,0902	0,02097	17,4278
		Juni	11,363985	0,0005529	3,96129	0,163	0,08386	0,02015	17,4878
		September	11,131797	0,0004093	4,26798	0,16337	0,08632	0,0205	17,4818
		Desember	11,239212	0,0004916	3,73661	0,18195	0,08228	0,01878	17,5388
	2019	Maret	12,668139	0,0020327	3,69874	0,16836	0,08348	0,0198	17,5585
		Juni	11,227281	0,0008791	2,18888	0,16296	0,08866	0,02131	17,4805
		September	11,220258	0,0007411	2,54621	0,16466	0,09029	0,02065	17,493
		Desember	11,246718	0,0004471	3,95418	0,1608	0,08342	0,01955	17,5847
	2020	Maret	12,635726	0,002621	2,51456	0,1595	0,07856	0,01929	17,6578
		Juni	11,196432	0,0008011	1,99835	0,15801	0,08307	0,0179	17,6337
		September	11,213508	0,0010418	1,58617	0,16483	0,08558	0,01732	17,619
		Desember	11,212415	0,0012635	1,14332	0,16771	0,07563	0,01817	17,7523
	2021	Maret	12,596688	0,0015905	3,5046	0,16661	0,07114	0,01732	17,7863
		Juni	11,188081	0,0007281	1,92771	0,16748	0,07487	0,017	17,7569
		September	11,154721	0,0009156	1,53436	0,17093	0,07767	0,01473	17,7226
		Desember	11,161167	0,0012822	1,00434	0,18173	0,06994	0,01749	17,816
Bank RHB	2017	Maret	9,3671732	0,0005101	0,46384	0,13672	0,06098	0,01066	17,7163
		Juni	9,0500542	0,0006248	0,25764	0,15431	0,05933	0,01018	17,7843
		September	9,1824552	0,0005326	0,30809	0,14423	0,0545	0,00937	17,8975
		Desember	9,2307311	0,002228	0,08222	0,14134	0,05944	0,00805	17,8358
	2018	Maret	9,3670877	0,0007367	0,26491	0,14461	0,06308	0,00948	17,9089
		Juni	9,1758524	0,0005574	0,29383	0,1461	0,06541	0,01145	17,8929
		September	9,1093038	0,0006847	0,22338	0,16879	0,06749	0,01089	17,8948
		Desember	9,3480132	0,0023146	0,07556	0,16476	0,06168	0,00664	17,9994
	2019	Maret	9,3971518	0,0004931	0,3486	0,1587	0,06014	0,00774	18,0657
		Juni	9,2145316	0,0005604	0,23804	0,16401	0,05855	0,0064	18,1368



		September	9,0739477	0,0006074	0,19579	0,17032	0,06264	0,00652	18,1109
		Desember	9,1629342	0,0021197	0,05863	0,16939	0,06212	0,00566	18,1559
	2020	Maret	9,2439686	0,0004139	0,33049	0,1675	0,0633	0,0061	18,1411
		Juni	11,959155	0,0013214	1,51216	0,16699	0,06238	0,00675	18,1746
		September	9,4776156	0,0006055	0,26291	0,18127	0,0614	0,00579	18,223
		Desember	12,710357	0,0018818	2,02533	0,17977	0,05897	0,00652	18,2802
	2021	Maret	9,5006939	0,0007164	0,20037	0,16465	0,0545	0,00652	18,3496
		Juni	9,3972348	0,0007467	0,17625	0,17326	0,05774	0,00653	18,333
		September	9,4408964	0,0005401	0,24776	0,19141	0,05732	0,00617	18,36
		Desember	10,44001	0,0003231	1,06912	0,2078	0,05667	0,00817	18,4106
Bank Chartered Saadiq	2017	Maret	10,318243	0,0009423	3,62158	0,21758	0,0696	0,00822	15,9986
		Juni	10,194215	0,0005334	5,82491	0,21239	0,07223	0,00841	15,9683
		September	10,097985	0,0003033	9,63283	0,21076	0,07534	0,00846	15,9335
		Desember	11,536915	0,0022331	5,88599	0,24497	0,08086	0,0078	15,8687
	2018	Maret	10,040986	0,0005042	5,87657	0,2756	0,08253	0,00799	15,8625
		Juni	10,11172	0,0003306	8,57889	0,28411	0,0747	0,01131	15,9769
		September	10,096543	0,000712	4,25671	0,28841	0,08373	0,01109	15,8955
		Desember	11,491406	0,0017036	7,30926	0,27685	0,08497	0,01187	15,8773
	2019	Maret	10,139547	0,000903	3,33355	0,29308	0,08097	0,00921	15,9452
		Juni	10,022559	0,0007771	3,92423	0,27284	0,09399	0,01088	15,8153
		September	10,068409	0,000897	3,49474	0,23533	0,09453	0,012	15,8336
		Desember	11,456863	0,0037843	3,49466	0,26852	0,10089	0,01632	15,7825
	2020	Maret	9,9981612	0,0008567	3,537	0,2933	0,1015	0,01516	15,7973
		Juni	9,9305676	0,0008586	3,36152	0,30222	0,10508	0,01334	15,7784
		September	10,053974	0,0027597	1,06623	0,2903	0,09569	0,01123	15,8825
		Desember	11,501207	0,0061867	2,13379	0,28474	0,09794	0,03431	15,8287
	2021	Maret	10,005412	0,0015153	2,07379	0,29781	0,10529	0,05275	15,7682

		Juni	10,114599	0,0015958	1,85026	0,26083	0,0887	0,08798	15,9397
		September	10,276843	0,0003328	11,3662	0,28528	0,09188	0,07775	15,8542
		Desember	11,529143	0,0049568	2,75897	0,28288	0,09331	0,06439	15,8213
Bank Hong Leong	2017	Maret	10,863221	0,0012093	1,57669	0,13687	0,07189	0,00808	17,1256
		Juni	10,877066	0,000739	2,51798	0,13946	0,07116	0,00872	17,1639
		September	10,809485	0,0014406	1,21419	0,1378	0,07381	0,00948	17,1581
		Desember	10,843944	0,0012457	1,40719	0,16268	0,07372	0,00881	17,1904
	2018	Maret	10,873831	0,0013772	1,29731	0,15408	0,07429	0,00891	17,2012
		Juni	10,889435	0,0007122	2,39552	0,15477	0,07168	0,00915	17,263
		September	10,888072	0,0014912	1,13177	0,15346	0,07355	0,00717	17,2725
		Desember	10,86914	0,00141	1,14176	0,15885	0,07419	0,00658	17,3007
	2019	Maret	10,883598	0,001284	1,24795	0,15286	0,07532	0,00675	17,3198
		Juni	10,871744	0,0007038	2,12985	0,1515	0,07374	0,00687	17,3748
		September	11,005262	0,0015279	1,07804	0,15247	0,07311	0,00933	17,414
		Desember	10,965833	0,0015279	1,01081	0,15616	0,07402	0,00861	17,439
	2020	Maret	11,013897	0,0023765	0,66176	0,14927	0,07376	0,01084	17,4689
		Juni	10,955061	0,003063	0,45828	0,15173	0,07172	0,00737	17,5237
		September	10,968457	0,0012818	1,09318	0,14901	0,07417	0,00563	17,5389
		Desember	11,011274	0,0011437	1,23426	0,15287	0,07322	0,00686	17,5743
	2021	Maret	10,979496	0,0010387	1,27373	0,14471	0,07177	0,00664	17,6074
		Juni	10,99759	0,000916	1,45215	0,15112	0,07278	0,00403	17,62
		September	11,029504	0,0002986	4,54202	0,14824	0,07285	0,0045	17,6324
		Desember	11,051239	0,0014968	0,8965	0,1447	0,07109	0,00408	17,6649
Bank Islamic Malaysia	2017	Maret	12,0861	0,0017672	1,63699	0,14974	0,07429	0,00963	17,9316
		Juni	12,104239	0,0034642	0,84249	0,16044	0,07663	0,01039	17,9409
		September	12,086405	0,0031499	0,93225	0,15638	0,08215	0,01088	17,917
		Desember	12,231112	0,0009813	3,17669	0,16435	0,07476	0,00946	18,0019

	2018	Maret	12,10487	0,003285	0,82263	0,16888	0,07699	0,01012	18,0185
		Juni	12,150618	0,0032141	0,88862	0,16898	0,07976	0,00988	18,0089
		September	12,17919	0,0031725	0,90816	0,16389	0,08227	0,0099	18,0288
		Desember	12,252083	0,0017746	1,63016	0,17767	0,07591	0,00932	18,0976
	2019	Maret	12,338446	0,0036436	0,8665	0,1584	0,08182	0,00963	18,0965
		Juni	12,244312	0,0031367	0,90043	0,1606	0,08468	0,01206	18,1138
		September	12,295543	0,0032879	0,88384	0,16507	0,08728	0,01123	18,1365
		Desember	12,550928	0,0013098	2,79001	0,17052	0,08307	0,00875	18,1627
	2020	Maret	12,434514	0,001966	1,6962	0,18019	0,08838	0,00847	18,1379
		Juni	12,136487	0,0033793	0,69948	0,17234	0,08825	0,00714	18,184
		September	12,342211	0,0036928	0,77331	0,17534	0,08934	0,00611	18,2007
		Desember	12,451017	0,0013986	2,12657	0,18071	0,08326	0,00683	18,2688
	2021	Maret	12,44985	0,0009001	3,39026	0,17706	0,08775	0,00724	18,2419
		Juni	12,364025	0,0026561	1,03588	0,19561	0,09867	0,00737	18,2597
		September	12,230796	0,0033	0,8744	0,1652	0,0853	0,0095	18,0765
		Desember	12,380399	0,0014	2,4309	0,1733	0,0793	0,0086	18,1375

## LAMPIRAN 2

### Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
Stabilitas Bank (Y)	0,52	0,21	4,65	-3,58	1,008
Fintech (X1)	11,67	11,53	14,71	9,05	1,33
Assets Turnover (X2)	0,04	0,009	0,32	0,0001	0,06
CIR (X3)	2,12	0,57	17,61	0,04	3,12
CAR (X4)	0,21	0,19	0,58	0,10	0,09
EAR (X5)	0,13	0,09	0,38	0,03	0,08
NPF (X6)	1,17	0,03	4,98	0,00	1,67
Firm Size (X7)	16,61	16,46	18,41	14,27	1,05

## LAMPIRAN 3

### *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/06/23 Time: 14:31  
 Sample (adjusted): 3/01/2017 12/01/2021  
 Periods included: 20  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 280

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.078052	0.042727	-1.826749	0.0688
X2	7.557649	1.039473	7.270652	0.0000
X3	0.067423	0.013754	4.901911	0.0000
X4	-2.516759	0.927648	-2.713054	0.0071
X5	10.23046	1.200935	8.518744	0.0000
X6	-0.183189	0.031383	-5.837270	0.0000
X7	0.279015	0.055196	5.054968	0.0000
C	-4.227381	0.831260	-5.085511	0.0000
R-squared	0.666117	Mean dependent var	0.520750	
Adjusted R-squared	0.657524	S.D. dependent var	1.008133	
S.E. of regression	0.589974	Akaike info criterion	1.810678	
Sum squared resid	94.67476	Schwarz criterion	1.914529	
Log likelihood	-245.4949	Hannan-Quinn criter.	1.852333	
F-statistic	77.52232	Durbin-Watson stat	0.778352	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## LAMPIRAN 4

### *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/17/23 Time: 16:20  
 Sample (adjusted): 3/01/2017 12/01/2021  
 Periods included: 20  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 280

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.696744	2.280426	-1.621076	0.1062
X1	-0.025763	0.044221	-0.582589	0.5607
X2	-0.518864	0.837455	-0.619572	0.5361
X3	-0.004435	0.017757	-0.249735	0.8030
X4	-3.496847	0.864564	-4.044637	0.0001
X5	6.646133	1.265732	5.250820	0.0000
X6	-0.068304	0.036714	-1.860418	0.0640
X7	0.271741	0.141266	1.923616	0.0555

#### Effects Specification

##### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.885643	Mean dependent var	0.520750
Adjusted R-squared	0.876812	S.D. dependent var	1.008133
S.E. of regression	0.353835	Akaike info criterion	0.832069
Sum squared resid	32.42668	Schwarz criterion	1.104678
Log likelihood	-95.48966	Hannan-Quinn criter.	0.941413
F-statistic	100.2919	Durbin-Watson stat	1.303114
Prob(F-statistic)	0.000000		

## LAMPIRAN 5

### *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/06/23 Time: 15:34  
 Sample (adjusted): 3/01/2017 12/01/2021  
 Periods included: 20  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 280  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.011241	0.041544	-0.270585	0.7869
X2	0.265931	0.820925	0.323941	0.7462
X3	0.001194	0.016396	0.072810	0.9420
X4	-3.391859	0.787035	-4.309665	0.0000
X5	8.044564	1.167127	6.892619	0.0000
X6	-0.106984	0.033761	-3.168819	0.0017
X7	0.137084	0.093229	1.470409	0.1426
C	-1.831595	1.525719	-1.200480	0.2310

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.428475	0.5945
Idiosyncratic random		0.353835	0.4055

Weighted Statistics			
R-squared	0.165616	Mean dependent var	0.094560
Adjusted R-squared	0.144143	S.D. dependent var	0.401832
S.E. of regression	0.371745	Sum squared resid	37.58882
F-statistic	7.712737	Durbin-Watson stat	1.080481
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.414495	Mean dependent var	0.520750
Sum squared resid	166.0237	Durbin-Watson stat	0.244628

## LAMPIRAN 6

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: FIXED  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	38.245462	(13,259)	0.0000
Cross-section Chi-square	300.010460	13	0.0000

## LAMPIRAN 7

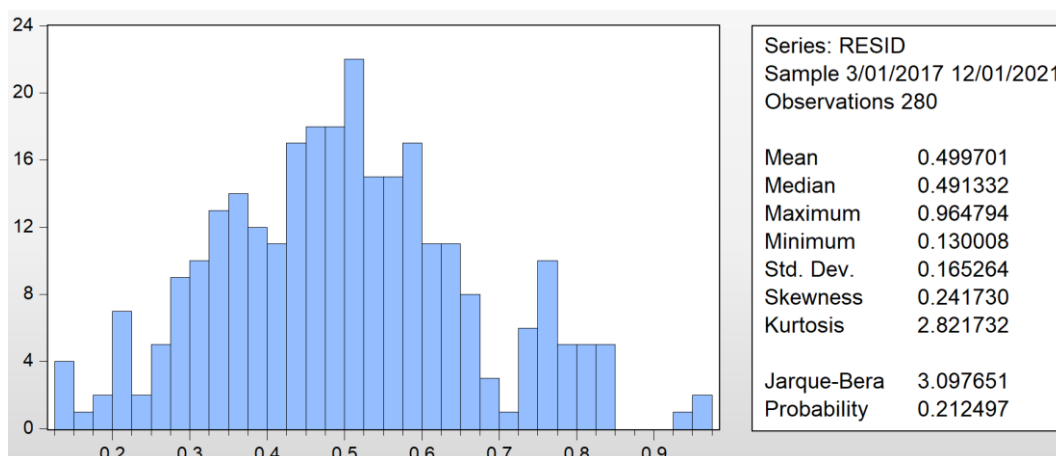
### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: RANDOM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	35.231288	7	0.0000

## LAMPIRAN 8

### Uji Normalitas



## LAMPIRAN 9

### Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
Date: 02/06/23 Time: 14:44  
Sample: 3/01/2017 12/01/2021  
Included observations: 280

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.001956	596.9170	1.499289
X2	0.701331	3.883843	1.338430
X3	0.000315	4.211753	1.035677
X4	0.747470	80.02776	3.035439
X5	1.602078	62.99210	2.478963
X6	0.001348	5.173599	1.066417
X7	0.019956	12321.44	1.477599
C	5.200341	11630.20	NA

## LAMPIRAN 10

### Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/17/23 Time: 14:49  
 Sample: 1 280  
 Included observations: 280

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.311130	2.038373	0.643224	0.5206
X1	0.125646	0.104771	1.199246	0.2315
X2	2.454713	2.548949	0.963029	0.3364
X3	-0.043437	0.033727	-1.287912	0.1989
X4	-0.977473	2.274666	-0.429721	0.6677
X5	-3.358980	2.944804	-1.140646	0.2550
X6	-0.080671	0.076953	-1.048313	0.2954
X7	-0.030228	0.135349	-0.223331	0.8234
R-squared	0.034603	Mean dependent var	1.541211	
Adjusted R-squared	0.009758	S.D. dependent var	1.453795	
S.E. of regression	1.446684	Akaike info criterion	3.604581	
Sum squared resid	569.2677	Schwarz criterion	3.708432	
Log likelihood	-496.6414	Hannan-Quinn criter.	3.646236	
F-statistic	1.392772	Durbin-Watson stat	1.611682	
Prob(F-statistic)	0.208287			



## LAMPIRAN 11

**Berita Acara Pemeriksaan Administratif Afirmasi Publikasi  
Pengganti Penulisan/ Ujian Tugas Akhir**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang  
 Website : [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) E-mail : [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF**  
**AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR**

Nomor : 0057/F.EK/PP.00.9/05/2023

Tanggal : 12 Mei 2023

Pada hari ini Jumat tanggal Dua Belas bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., MM., CMA  
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
 Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Ailsa Nabila Az Zahra  
 NIM : 19540018  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Dosen Pendamping : Titis Miranti, M. Si  
 Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Pengaruh *Financial Technology* dan Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia Periode 2017-2021)  
 Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal I-Finance  
 Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional  
 Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 4  
 Pelaksanaan Penerbitan : Volume 9, Nomor 1 pada bulan Juni 2023

Dari hasil pemeriksaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
- Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- Sudah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA)
- Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- Bukti korespondensi
- Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:

*\*) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data*

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Titis Miranti, M. Si  
 NIDT. 19920130201802012195

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA  
 NIP 19770826 200801 2 011



Mengetahui :  
 Dekan,

Abdul Munir, Lc., M.EI  
 NIP. 19750707 200501 1 005

## LAMPIRAN 12

**Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi Publikasi Pengganti  
Penulisam/ Ujian Tugas Akhir**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang  
 Website : [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) E-mail : [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

**BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN**  
**AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR**

Nomor : 1009/F.EK/PP.00.9/05/2023  
 Tanggal : 12 Mei 2023

Pada hari ini Jumat tanggal Dua Belas bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA  
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
 Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Ailsa Nabila Az Zahra  
 NIM : 19540018  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Dosen Pendamping : Titis Miranti, M. Si  
 Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Pengaruh *Financial Technology* dan Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia Periode 2017-2021)  
 Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal I-Finance  
 Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional  
 Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 4  
 Pelaksanaan Penerbitan : Volume 9, Nomor 1 pada bulan Juni 2023

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Titis Miranti, M.Si  
 NIDT. 19920130201802012195

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM., CMA  
 NIP 19770826 200801 2 011

Mengetahui :  
 Dekan,



Misbahul Munir, Lc., M.Ei  
 19750707 200501 1 005

## LAMPIRAN 13

### Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Ailsa Nabila Az Zahra  
Tempat, tanggal lahir : Malang, 15 Maret 2001  
Alamat asal : Jl. Koprak Kabut no. 12, RT 15, RW 01,  
Sumberpucung, Sumberpucung, Kabupaten Malang,  
Jawa Timur  
Email : [19540018@student.uin-malang.ac.id](mailto:19540018@student.uin-malang.ac.id)  
Telepon/HP : 085857364582

#### **Pendidikan Formal**

2005-2007 : TKI Nurul Haq Batam  
2007-2013 : SDII Luqman Al-Hakim Batam  
2013-2016 : JHS Al Izzah IIBS  
2016-2017 : MAN 1 Batam  
2017-2019 : MAN Kota Batu  
2019-saat ini : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Pendidikan Non-Formal**

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang

2020 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang

## LAMPIRAN 14

### Bukti Konsultasi

6/9/23, 1:08 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

##### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19540018  
Nama : AILSA NABILA AZ ZAHRA  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Titis Miranti, M.Si  
Judul Skripsi : **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia Periode 2017-2021)**

##### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	11 Oktober 2022	Menghubungi Bu Titis melalui wa sebagai konfirmasi bahwa Bu Titis merupakan dosen pembimbing skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	12 Oktober 2022	Membahas judul bersama Bu Titis melalui wa	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	13 Oktober 2022	Bimbingan ke kantor Bu Titis di Ruang Dosen untuk menentukan sekaligus menyepakati judul yang akan digunakan untuk skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	17 Oktober 2022	membahas terkait penulisan bab 1 sampai 3 bersama bu titis di ruang dosen	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	3 November 2022	Mengumpulkan proposal bab 1 sampai 3 yang telah dijelaskan pada bimbingan sebelumnya kepada bu titis sekaligus revisi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	4 November 2022	Mengajukan seminar proposal setelah file proposal dan PPT di cek oleh Bu Titis	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	13 November 2022	Membahas terkait variabel kontrol	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	15 November 2022	Membahas terkait bank age (umur bank) sekaligus mendapat arahan untuk membaca beberapa jurnal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	23 November	Melakukan konfirmasi kepada Bu Titis terkait pengumpulan revisi yang diberikan oleh dosen penguji seminar proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/457>

1/2

6/9/23, 1:08 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

	2022			
10	12 Desember 2022	Melakukan konfirmasi kepada Bu Titis terkait kelulusan ujian komprehensif serta membahas data	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	4 Januari 2023	Meet bersama Bu Titis untuk membahas terkait data, olah data, serta program afirmasi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	9 Januari 2023	Membahas terkait pendapatan operasional	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	13 Januari 2023	membahas terkait data CIR yang tidak ditemukan pada laporan keuangan dan diputuskan untuk menggunakan rumus atau menghitung secara manual. sekaligus mendapat kalimat motivasi untuk tidak lupa istirahat agar tidak sakit	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
14	16 Januari 2023	Membahas terkait CAR pada bank syariah malaysia yang tidak ditemukan pada laporan keuangan, sehingga diputuskan untuk menghitung manual menggunakan rumus	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
15	21 Januari 2023	Melakukan konfirmasi terkait seluruh data yang menggunakan nilai persen atau dalam bentuk rasio, sehingga tidak terjadi perbedaan nilai mata uang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
16	31 Januari 2023	Membahas terkait olah data menggunakan eviews 10	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
17	5 Februari 2023	Konfirmasi terkait variabel yang tidak ditemukan datanya dan diputuskan untuk dihilangkan, serta melakukan janji temu untuk running data selanjutnya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
18	6 Februari 2023	Menyelesaikan permasalahan yang terjadi saat running data sebelumnya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
19	24 Februari 2023	mendapatkan revisi pada bab 4 dan 5 pasca seminar hasil	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
20	17 April 2023	Membahas untuk persiapan sidang bulan mei	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 April 2023

Dosen Pembimbing



Titis Miranti, M.Si

## LAMPIRAN 15

### Hasil Pengecekan Plagiarisme Dengan Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
<b>18%</b>	<b>18%</b>	<b>13%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>	
<b>2</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>	
<b>3</b>	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>	
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>	
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Diponegoro</b> Student Paper	<b>1%</b>	
<b>6</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>	
<b>7</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>	
<b>8</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>	
<b>9</b>	<b>media.neliti.com</b>	<b>&lt;1%</b>	

## LAMPIRAN 16

### Surat Keterangan Bebas Plagiasi

5/5/23, 12:49 PM

Print Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si  
 NIP : 198908082020121002  
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : AILSA NABILA AZ ZAHRA  
 NIM : 19540018  
 Konsentrasi : Keuangan  
 Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Technology* Dan Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dan Malaysia)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
<b>18%</b>	<b>18%</b>	<b>13%</b>	<b>8%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 Mei 2023

UP2M



EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO,  
 Lc., M.Si